

## **TATA TAMAN**



# **TATA TAMAN**

**Dr. DEWI RATNA NURHAYATI, MP**



**UNIVERSITAS SLAMET RIYADI**

## **TATA TAMAN**

**Penulis:**

Dewi Ratna Nurhayati

**Korektor bahasa:**

Junaedi

**Proofreader:**

Junaedi

**Desain Sampul:**

Tim Unisri

**Tata Letak Isi:**

Gapura Omah Desain

**Penerbit:**

Universitas Slamet Riyadi  
Jln. Sumpah Pemuda 18 Joglo, Kadipiro  
Kota Surakarta, Jawa Tengah

**Ukuran** : 14 x 21 cm; viii + 76 hlm

**ISBN** : 978-623-92356-1-1

**Cetakan pertama** : Maret 2020

## **PRAKATA**

Dengan mengucapkan Syukur kepada Tuhan YME, kami menyambut baik dengan ditulisnya buku ajar berjudul **TATA TAMAN** oleh Dr. Dewi Ratna Nurhayati, M.P., dosen Fakultas Pertanian UNISRI. Buku ini sangat bermanfaat dalam rangka pembelajaran terkait ilmu pertamanan. Taman, pada saat ini telah menjadi bagian utama tata letak properti, seperti pekarangan, kompleks perumahan, trotoar, taman kota, taman wisata, taman margasatwa, bahkan taman makam. Semula taman hanya diperbincangkan dari aspek arsitektur/lanskap, namun ternyata sangat diperlukan dari aspek agroteknologinya.

Buku ini, telah dipersiapkan sedemikian rupa sehingga mencantumkan keluaran (*output*), target-target kompetensi pada setiap bab dan latihan-latihan, sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Hal ini akan mempermudah di dalam sistem belajar mengajar, baik oleh mahasiswa maupun siapapun dosen yang mengajarkannya.

Isi buku bersumber pada pengalaman penulis dan hasil penelaahan pustaka yang terkait dengan tata taman. Disamping berisi agroteknologi pertanaman buku ini juga dilengkapi dengan masalah pembiayaan mengkonstruksi pertamanan termasuk pemeliharaan taman.

Akhirnya kami mengucapkan selamat dengan diterbitkannya buku ini, karena akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa peserta kuliah ilmu pertanaman dan kepada para peminat pertanaman.

Yogyakarta, 20 Januari 2020  
Prof. Dr. Prapto Yudono, M.Sc

## DAFTAR PUSTAKA

PRAKATA .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II SEJARAH SENI TATA TAMAN .....	7
BAB III TEORI MERANCANG TAMAN .....	13
BAB IV PENERAPAN TEORI & PRINSIP .....	22
BAB V TEKNIK PENANAMAN.....	48
BAB VI BIAYA PEMBUATAN TAMAN .....	55
BAB VII PEMELIHARAN .....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79
TENTANG PENULIS.....	81





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Kompetensi Dasar**

1. Keterkaitan lingkungan
2. Fungsi taman
3. Tata taman sebagai karya seni

### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

1. Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara lingkungan dan taman, tujuan serta dampak pengelolaan lingkungan hidup dan manfaat taman sebagai sebuah karya seni.
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai gambaran keterkaitan lingkungan, fungsi taman serta seni bertaman

### **C. Uraian Materi**

#### **1. LINGKUNGAN**

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk disekitarnya.

Pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya terpadu dalam pemanfaatan, penataan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pemulihan dan pengembangan lingkungan hidup.

Salah satu tujuan pengelolaan lingkungan hidup ialah tercapainya keselarasan antara manusia dengan lingkungan alam, sebagai tujuan membangun manusia seutuhnya. Sehingga pada hakekatnya kebijaksanaan lingkungan hidup jangka panjang ialah pengelolaan lingkungan hidup yang memungkinkan pelestarian, keserasian dan kesinambungan lingkungan.

Tatanan lingkungan hidup ini dapat berubah olah adanya kegiatan manusia atau proses alam. Perubahan lingkungan yang diakibatkan oleh suatu kegiatan kita kenal sebagai dampak lingkungan yang bisa berakibat positif maupun negatif.

Kegiatan yang berdampak negatif bisa berupa ulah manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga kualitas lingkungan menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya ataupun tindakan manusia merusak lingkungan yang menimbulkan perubahan langsung maupun tidak langsung terhadap sifat-sifat fisik dan atau hayati lingkungan, yang mengakibatkan itu kurang atau tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan yang berkesinambungan.

Kejelasan perubahan lingkungan sebagai lahan muka bumi ini semakin maksimal oleh kehadiran, perilaku dan peradatan manusia yang berkembang pesat serta ditunjang oleh kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologinya dalam menciptakan berbagai karya ciptanya, antara lain karya cipta lingkungan berbagai karya ciptanya, antara lain karya cipta lingkungan yang bernama perkotaan.

Maka akibat yang bisa kita perhitungkan muncul sebagai dampak negatif dari cara membangun kota tanpa berwawasan lingkungan antara lain : tata ruang kota yang sempit, sirkulasi

udara yang tidak baik, suhu semakin panas, kualitas lingkungan yang memburuk. Dan akibat tersebut diatas maka muncullah usaha untuk mengatasinya salah satu diantaranya adalah pertamanan.

## **2. FUNGSI TAMAN**

Sekedar memahami lebih lanjut tentang manfaat pertamanan dipandang perlu untuk mengemukakan beberapa fungsi pokok dari pertamanan sebagai berikut :

1. Fungsi Estetis : Suasana indah, nyaman, ceria, serasi.
2. Fungsi Hygienis : Pembersihan udara, produsen O<sub>2</sub>.
3. Fungsi Klimatologis: Menurunkan suhu.
4. Fungsi Protektip : Perlindungan terhadap angin sinar matahari, debu.
5. Fungsi Hydrologis : Penyerapan dan penyimpanan air.
6. Fungsi Eduktip : Mendidik dan membentuk watak cinta kepada keindahan dan lingkungan.
7. Fungsi Ekologis : Menciptakan ruang hidup alam.
8. Fungsi Peleksoobud: Pariwisata, kehidupan sosial, sumber penghasilan.

Berdasarkan manfaat pertamanan tersebut diatas dirasa perlu dipelajari bagaimana cara merancang taman, membuat taman dan memelihara taman. Buku ini berusaha menyajikan pembahsan dari sejarah taman, tema taman, teknik menanam hingga memelihara taman. Taman merupakan wujud keindahan secara kasat mata yang ahir dari keindahan jiwa pembuatnya serta diharapkan membawa kedamaian bagi orang lain.

## **3. TATA TAMAN SEBAGAI KARYA SENI**

Mutu dari tiap karya seni tergantung pada dua hal, yaitu sumber inspirasi dan keahlian dalam tehnik pelaksanaan. Kalau tata taman ini tergolong dalam suatu cabang seni mutunya juga

tergantung pada dua hal tersebut diatas. Yaitu apakah sumber inspirasi tersebut cukup bermutu untuk dilaksanakan dan apakah pelaksanaannya dilakukan dengan baik.

Tehnik dari semua cabang bisa dipelajari dan akhirnya dimiliki, tetapi inspirasi adalah lain. Inspirasi timbul dari kita sendiri sebagai hasil dari proses pemikiran yang menghubungkan sesuatu yang dialami atau dibayangkan dengan suatu keinginan, jadi lain dengan tehnik pelaksanaan, inspirasi ini tidak bisa diajarkan begitu saja, karena rapat hubungannya dengan daya berbeda-beda singkat kata jamannya asalkan orang membiasakan diri untuk mengamati dan mengalisa sesuatu yang dilihat atau yang dialami dengan seksama. Sumber inspirasi ada dua bentuk, yaitu berbentuk abstrak dan riel (nyata) yang abstrak ada dua macam, pertama yang merupakan hasil dari emosi yang sangat kuat dan kedua merupakan hasil pemikiran yang sangat tajam. Sumber inspirasi yang riel pemikiran yang sangat tajam. Sumber inspirasi yang riel (nyata) berasal dari hal-hal nyata, yaitu apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dibau dan dipegang.

Hal-hal yang menjadi sasaran untuk diamati dari pemandangan alam antara lain garis-garis, bentuk, warna, tekstur, kepadatan, proporsi, keseimbangan dan lain-lain. Kemudian melalui peranganan, dituangkan suatu pemandangan alam menjadi suatu kenyataan yang artistik.

Rancangan taman harus cukup sederhana untuk mudah dimengerti, artinya tidak diselingi oleh hal-hal yang kurang beralasan, menentramkan dan dalam keadaan seimbang, mempunyai cukup variasi untuk menarik suatu perhatian, mempunyai pengaruh yang mengesankan, sehingga rancangan keseluruhan tersebut memberi kesan segar dan sedap.

Dasar-dasar dari tata taman ini tidak banyak dan berlaku untuk semua cabang seni. Prinsip-prinsip dasar antara lain

keutuhan atau ketunggalan, keseimbangan, proporsi, aksen dan fokalisasi, perulangan, irama, perurutan.

Komposisi taman berbeda dengan seni lainnya karena ada hubungannya dengan tanah, maka rancangan akan dipengaruhi oleh sifat khas dari tempat sekelilingnya dan sifat-sifat ini yang akan merupakan sumber inspirasi.

Dalam merancang suatu taman, persoalannya bukan menciptakan gaya yang formal atau geometrik karena sempitnya tempat atau dibatasi oleh bangunan-bangunan yang tinggi, atau keadaan lain yang mengharuskan gaya tersebut dalam hal ini gaya formal lebih harmonis dan praktis.

Dipihak lain tempatnya luas, topografinya tidak rata, tidak dipengaruhi oleh gaya formal, maka gaya informal adalah lebih sempit. Diantara kedua gaya ini akan ditemui gaya-gaya sehingga sebagian rancangan adalah formal, bagian lain kurang formal dan bagian yang lain lagi sama sekali informal. Yang penting dalam pemakaian gaya ini asalkan rancangan tersebut sesuai dan harmonis dengan tempat dan sifat-sifat yang demikian yang ada disekitarnya.

#### **D. Rangkuman**

Manusia sebagai bagian kehidupan disatu sisi dan alam sebagai bagian sisi yang lain diharapkan terjadi keselarasan, sebagai tujuan membangun manusia seutuhnya. Dalam tindakan manusia yang menempati lingkungan tentunya ada tindakan yang berdampak positif dan adapula tindakan yang berdampak negatif. Kegiatan yang berdampak negatif bisa berupa ulah manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan sehingga kualitas lingkungan menurun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. Taman merupakan salah satu wujud nyata kepedulian manusia terhadap lingkungan. Fungsi taman antara lain Fungsi Estetis, Fungsi Hygienis, Fungsi Klimatologis, Fungsi Protektip, Fungsi Hydrologis, Fungsi Eduktip, Fungsi Ekologis, Fungsi Peleleoobud. Taman sebagai bagian dari ekspresi keindahan merupakan seni, namun seni bertaman berbeda dengan seni lainnya karena ada hubungannya dengan tanah, maka rancangan akan dipengaruhi oleh sifat khas dari tempat sekelilingnya dan sifat-sifat ini yang akan merupakan sumber inspirasi bagi manusia.

#### **E. Tugas / Latihan :**

1. Apa kaitan manusia dengan lingkungan hidup?
2. Sebutkan wujud-wujud kepedulian manusia terhadap lingkungan!
3. Bagaimana cara manusia menjaga keselarasan dengan lingkungan?
4. Sebutkan beberapa fungsi Taman?
5. Apa kaitan antara seni dengan taman?

## **BAB II**

### **SEJARAH SENI TATA TAMAN**

#### **A. Kompetensi Dasar**

1. Sejarah taman
2. Taman Pertengahan
3. Taman AbadModern

#### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah taman sejak awal diketahui taman, abad pertengahan sampai dengan taman modern.
2. Mahasiswa menjelaskan sejarah taman diberbagai penjuru dunia

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Sejarah taman**

Pembuatan taman sudah dikenal sejak abad ke 16 sebelum Masehi di **Mesir**, dengan diketemukannya sebuah batu di Tell el amara yang memutar suatu realief rancangan taman. Taman biasanya berbentuk : Medannya empat persegi panjang, dikelilingi oleh dua barisan pohon, ditengah-tengah medan dibangun kolam

besar di kelilingi oleh jalan yang lebar. Dari rancangan taman ini dimaksudkan untuk mendapatkan keteduhan dan kesejukan.

Dari **Babylonis** terkenal dengan “**tema gantung**”nya. Taman ini bertingkat-tingkat berbentuk teratai sehingga menggambarkan suatu Bukit yang penuh dengan tanaman hias dari teras yang tertinggi dapat dilihat pemandangan yang sangat bagus dari seluruh kota.

Orang-orang **Parsi** yang kemudian menjajah Bopylon membangun banyak bangunan-bangunan besar dengan taman yang megah, gaya asli sudah tidak diketemukan lagi. Tamannya dicirikan dengan saluran-saluran lurus, pada kedua sisi dibuat jalan yang lebar dan ditepinya ditanami pohon-pohon dan perdu-perdu serta tanaman bunga-bunga.

Orang-orang **Arab** mempunyai gaya tersendiri dalam membuat taman. Yang terkenal yaitu taman Alhambra yang dibangun di Granada. Taman ini dihiasi oleh saluran-saluran, kolam-kolam, air mancur, tempat duduk disepanjang jalan. Semuanya tampak mewah tetapi tenang dan damai.

Di **Tiongkok** pertanian secara intensif telah dilakukan sejak lama. Akibatnya pemandangan alam berubah menjadi tanah-tanah Pertanian. Rumah dan Halaman erat hubungannya dengan kegiatan pertanian.

Sebaliknya di **Jepang** pemandangan-pemandangan alam tetap dipertahan-kan. Karena kecintannya akan alam mereka membuatnya sebagai simbul. Dengan demikian timbullah taman-taman miniatur yang khas.

Juga di **Yunani** pada mulanya pemandangan alam tidak diganggu pem-bangunan kotanya diserasikan dengan lingkungannya. Baru setelah 800 Sebelum Masehi gaya bangunannya diganti dengan bentuk-bentuk monumental. Gaya ini tidak diserasikan lagi dengan lingkungan tetapi diciptakan suatu kontras. Tamannya berbentuk geometris dihiasi dengan



patung-patung, air mancur, kolam dan bangunan taman di tempat teduh banyak ditemukan tempat duduk pohon buah-buahan dan sayuran mendapat tempat tersendiri.

Orang **Romawi** karena banyak mengalami peperangan baru pada tahun 50 sebelum Masehi memikirkan tentang taman. Dari gaya tamannya diketahui adanya pengaruh dari kekayaan dan kekuasaan. Pada umumnya rumah dibangun tidak bertingkat mengelilingi suatu tempat terbuka yang merupakan taman yang indah, terdiri dari lapangan rumput dengan petak-petak yang ditanami bunga-bunga dan perdu. Di tengah-tengah biasanya terdapat suatu jalan yang dikanan kirinya didirikan tiang-tiang, kerap kali tiang-tiang ini mengelelilingi suatu kolam, diantara tiang diletakkan pot besar yang ditanami dengan tanaman triyas. Dinding-dindingnya dilukisi dengan pemandangan alam masih pula dilengkapi adanya air mancur, patung-patung pujaan, dan tempat bunga.

Di Eropa pertamanan baru dimulai pada abad pertengahan. Polanya berbentuk geometris terukir, di samping tanaman-tanaman juga di gunakan batu bata berwarna, rumah-rumah siput sebagai penghias. Taman pada abad pertengahan ini sering kita temukan adanya kebun mawar. Baru pada akhir abad pertengahan tanaman ini diubah menjadi taman bunga yang lain polanya.

Tanaman bunga dikelompokkan melingkari suatu titik pusat, misalnya suatu kolam, air mancur atau patung. Petak-petak bunga biasanya ditinggikan dibatasi dengan papan atau tepian yang diperluas sehingga lebih tinggi dari permukaan jalan.

## 2. Taman Abad Pertengahan

Gaya Renaissances berkembang di **Itali** pada abad pertengahan ini, kemudian berkembang ke Utara. Kekayaan merupakan faktor penting dalam perkembangan ini. Sifat yang khas dari taman Italia pada zaman ini dibangun di medan yang

bergelombang. Rumah-rumah yang megah dibangun setinggi mungkin di lereng bukit, rumah dan taman dihubungkan oleh teras-teras dengan tangga-tangga yang lebar. Di halaman muka rumah kerap kali di tengah-tengahnya dibuat air mancur, seperti pada taman abad pertengahan dibagi-bagi dalam segi empat atau segi empat panjang.

Taman **Renaissance** terutama yang lama banyak persamaannya dengan taman abad pertengahan, yaitu berbentuk Geometrik dengan pola berpetak-petak persegi panjang. Renaissances yang baru ketinggalan dari rumah dan taman tampak lebih nyata, juga mengenai bentuk arsitek tekniknya. Pagar-pagar yang tinggi, bangunan-bangunan, kelompok-kelompok tanaman berguna untuk menciptakan kontras dengan bagian-bagian yang datar. Taman yang Geometrik yang selama ini diikuti berubah menjadi bentuk yang aritektanik bentuk ini berkembang dari Italia ke Petrancin dan disini mencapai puncaknya. Gaya renaissance di Perancis dikembangkan oleh Andre le Netre dan mencapai tingkat yang sangat tinggi. Hasil karya yang terbaik A.le Netre adalah taman istana Versailles.

Pada abad ke 18 terjadilah revolusi di beberapa Negara Eropa. Seni pada umumnya, juga pertanaman berkembang dengan lebih bebas. Seni kebebasan ini justru banyak hal-hal yang kurang terkendali di Inggris berkembang gaya taman yang lebih baik yang disebut "**gaya alam Inggris**", yang mempunyai prinsip : Taman harus merupakan pemandangan alam yang indah yang serasi dengan keadaan disekitarnya.

Dalam pertengah 19 diketahui ada tiga kegiatan dalam seni taman :

- a. Kembali ke Taman yang beraturan, kerap kali di sekitar bangunan, sebagai bagian dari taman yang bergaya alam.

- b. Perubahan dalam cara pengelompokan tanaman-tanaman bunga yang lebih tidak beraturan, terutama dengan kemajuan cara bertaman.
- c. Adanya perbaikan kota-kota dengan dibangunnya taman-taman untuk umum dan tanaman jalan.

### **3. Taman Modern**

Setelah akhir abad 19, tumbuhlah seni taman yang belah disebut modern. Ciri-ciri seni modern ini ialah tempat tinggal harus memenuhi syarat untuk tujuan penggunaannya. Rumah-rumah modern tidak terlalu cocok dengan taman bergaya alam. Apalagi setelah harga tanah semakin mahal dan biaya pemeliharaan sangat mahal, kesempatan membuat taman bergaya ala mini semakin kecil. Taman-taman di luar kota yang bergaya geometrik yang praktis sederhana, dan kaya akan warna-warni timbul kembali. Taman yang modern merupakan kelanjutan dari tempat tinggal. Taman merupakan kamar-kamar yang tidak beratap yang dilapisi karpet dari rumput, dihiyasi dengan semak-semak, tanaman-tanaman bunga dan benda-benda hias lainnya. Rumah dan taman merupakan ketunggalan yang serasi. Garis-garis lurus dari bangunan dan dinding-dinding ditutupi dengan tanaman memanjat. Taman biasanya disesuaikan dengan kebutuhan fungsional. Arsitek taman yang baik akan menanami taman yang dibuatnya dengan tanaman-tanaman yang disukai oleh penghuni rumah. Taman belakang yang umumnya tidak luas dibuat sedemikian rupa sehingga penghuni rumah bisa menikmati kesukaannya. Apabila taman belakang cukup luas bisa dibuat taman menurut kesukaan penghuni.

Halaman muka yang sempit harus disesuaikan dengan keadaan jalan. Biasanya halaman ini dibatasi dengan pagar, tetapi sedapat mungkin jangan terlalu tinggi sehingga memberi

kesempatan bagi orang yang lewat untuk turut menikmati keindahannya.

#### **D. Rangkuman**

Sejarah telah menerangkan bahwa bertaman merupakan suatu budaya dari belahan bumi manapun dan juga dari agama apapun. Pola perkembangan taman juga berkaitan dengan fenomena atau kejadian besar disuatu Negara. Zaman dahulu taman masih bersatu dengan alam, sehingga sering disebut dengan taman alam. Perkembangan zaman dan bergantinya era dengan kemajuan IPTEK tipe tamanpun mulai berubah, dari yang luas menjadi lebih diperkecil. Kemajuan IPTEK mendukung munculnya asesoris taman yang modern, sehingga walaupun dilihat dari luas taman yang lebih kecil namun secara keindahan tidak kalah dengan taman yang memiliki area yang lebih luas.

#### **E. Tugas/ Latihan**

1. Ceritakan sejarah taman dari beberapa Negara!
2. Apa yang menjadi pembeda tipe taman alam dan taman modern?
3. Jelaskan secara singkat taman **tema gantung!**
4. Apa pengaruh Revolusi di beberapa Negara eropa terhadap perkembangan taman?
5. Selain tanaman, apa saja hal yang ada pada taman zaman dahulu?

## **BAB III**

### **TEORI MERANCANG TAMAN**

#### **A. Kompetensi Dasar**

1. Teori Taman Disekitar kita
2. Gaya Taman

#### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

1. Mahasiswa dapat mengetahui tentang teori dan gaya taman yang dijumpai sehari-hari
2. Mahasiswa mengetahui berbagai teori dalam merancang taman

#### **C. Uraian Materi**

1. Teori Taman Disekitar Kita

Seperti cabang seni yang lain, untuk merancang taman juga diperlukan teori. Teori merancang taman tidaklah terlalu sulit. Merancang taman hanya mengenai pengembangan halaman untuk kegunaan dan keindahan. Jadi mempunyai aspek fungsional dan estetika karena pengaturan halaman harus sedemikian rupa sehingga mempunyai daya guna yang sebesar-besarnya, maka

pertama-tama yang perlu dipertimbangkan adalah aspek kegunaan meskipun demikian aspek estetika tidak boleh diabaikan. Halaman yang sempit yang harus mempunyai daya guna sebesar-besarnya, sehingga walaupun sempit dapat menampilkan keindahan lain dari pesona rumah.

Dalam menyelesaikan persoalan taman pertimbangan-pertimbangan praktis dan estetis dilaksanakan bersama suatu rancangan yang praktis dan indah tidak pernah terjadi karena kebetulan, tetapi merupakan hasil dari suatu pengakuan, pemahaman dan pelaksanaan prinsip-prinsip yang mendasari semua cabang seni yang bertingkat tinggi. Aturan-aturan dalam merancang taman tidak kaku dan bukan merupakan rumus-rumus. Seorang perancang harus bebas dalam mencipta, tetapi jangan sampai tidak terkendali.

Selain taman-taman di halaman rumah, juga ada taman umum, misalnya taman kota atau taman disekitar bangunan yang besar. Biasanya pekerjaan ini dilakukan oleh seorang profesional, karena banyak terkandung didalamnya masalah teknik seperti lalu lintas, izin yang berhubungan dengan peraturan yang ada disekitar tempat yang akan dirancang. Selain itu rancangan untuk tempat-tempat ini harus diselesaikan dengan sebaiknya dan berwibawa.

Masalah mengenai halaman rumah bisa diselesaikan dengan baik oleh pemilik rumah sendiri asal mau mengerti dan mau melaksanakan prinsip dari cara merancang taman. Halaman disekitar rumah harus dirancang sedemikian rupa sehingga tersedia ruang untuk macam kegiatan, bentuk dan ukurannya, disesuaikan dengan kegunaan. Tiap ruang atau daerah dari suatu halaman harus disesuaikan proporsi dan skalanya terhadap bangunan dan lingkungan sekitarnya, terhadap komposisi dari border yang mengintarnya, terhadap hubungan antara ruang yang satu dengan yang lain dan pertimbangan, pertimbangan estetika yang lain yang

akan merupakan faktor penting dalam menyusun skema dari taman yang serasi dan indah.

Dalam tiap pengembangan taman kesederhanaan dan pengendalian merupakan dasar yang sangat penting kerap kali seorang pemula membuat rancangan yang sangat komplek dan menggunakan tanaman-tanaman dan hiasan-hiasan tanpa mempertimbangkan beban pemeliharaan maupun sifat pertumbuhan tanaman.

Kegunaan dan keindahan suatu taman bisa dicapai dengan cara yang sederhana, yaitu terdiri dari pengaturan ruang yang efisien, penggunaan tanaman yang cocok dengan penempatan yang tepat, cukup jumlahnya dan tidak untuk dirinya sendiri tetapi bertujuan untuk menambah daya guna dan memperindah keseluruhan rancangan menciptakan aksen dan kontras serta tindakan praktis yang lain yang perlu diperhatikan adalah pengaturan ruang yang mempunyai hubungan yang harmonis bukan apa yang ditanam di beberapa tempat. Maka dari itu pola rancangan atau rancangan dasar sudah akan terciptalah taman yang menyenangkan hati selama dua belas bulan dalam setahun. Bukan sejumlah tanaman yang bagus dan jarang adanya bisa menutupi kekurangan dalam pengaturan ruang. Pengaturan ruang yang tepat dan mempunyai hubungan satu sama lain yang menyenangkan bisa dicapai melalui pelaksanaan prinsip bertata taman. Prinsip ini adalah universal, bukannya hasil pemikiran seseorang merupakan dasar dalam pemikiran yang konstruktif tentang seni disegala zaman.

Para seniman dalam usahanya mencari sesuatu yang baru. Kadang lupa bahwa aturan pokok seperti ketunggalan, keseimbangan, aksen masih berlaku dan yang lebih penting aturan pokok ini bisa dinyatakan dalam bentuk dan material baru.

Banyak bangunan modern keberhasilannya bergantung pada pengaturan ruang di luar maupun di dalam bangunan. Penggunaan

kaca yang lebih banyak, misalnya jendela lebih lebar atau bahkan sebagai dinding bermaksud untuk memasukkan pemandangan di luar ikut serta menyemarakkan ruang dalam, sehingga hubungan antara bangunan dan halamannya menjadi semakin erat. Daerah halaman di dekat rumah dikembangkan menjadi tempat istirahat dengan teras yang diperkeras dan komposisi tanaman di dekatnya. Halaman rumput dibuat seluas mungkin berperan sebagai ruang terbuka di muka kelompok tanaman. Perkembangan taman di dekat rumah biasanya diatur oleh garis lurus, segmen dari lingkaran dan sudut oleh karena itu berpola formal. Lekuk-lekuk yang tidak bertujuan dan garis yang tidak mempunyai hubungan satu sama lain tidak akan menghasilkan suatu pola yang efektif.

Bertata taman atau seni taman selalu berubah menyesuaikan dengan kebutuhan jaman, tidak hanya karena adanya tanaman yang lebih baru, tetapi karena perkembangan pemikiran dari para perancang untuk mengatur ruangan menjadi suatu komposisi yang lebih bermanfaat dan menarik telah diakui sejak lama suatu lingkungan itu serasi apabila halaman merupakan pelengkap dari bangunan yang dikelilinginya. Perubahan dan perkembangan taman perlu dan diharapkan asal tidak lupa akan prinsip dasar dari cara merancang.

Dalam semua cabang kesenian yang bertingkat tiga seperti arsitektur, seni pahat, seni lukis, dan musik selalu diusahakan menemukan sesuatu yang baru, sesuatu yang akan memuaskan dan sesuai dengan kehidupan zaman yang terbaru. Usaha ini akan mencegah terjadinya kehenatian dan mendekatkan seni dan kehidupan sehari-hari, suatu rancangan yang dianggap baik atau tepat untuk arsitektur waktu lampau tidak cocok lagi untuk arsitektur untuk zaman yang lain. Aplikasi dari prinsip cara merancang beraneka tergantung pada kebutuhan dari tiap masalah letak dan waktu. Karena inilah terjadi macam-macam gaya dalam sejarah perkembangan taman.



Dalam setiap pembicaraan tentang rancangan taman istilah gaya muncul dan kerap kali menyebabkan terjadinya salah faham, gaya disini berarti suatu cara pengaturan. Dalam penggunaan istilah ini selalu dihubungkan dengan salah satu cara pengaturan taman yang terdapat dalam sejarah perkembangan taman yang sebagian besar tidak bisa diterapkan untuk taman zaman sekarang, kecuali ada perubahan-perubahan.

Seorang perancang yang mengikuti zaman selalu akan berusaha merancang taman yang sesuai dengan keadaan arsitektur dan kehidupan zamannya. Mereka boleh menggunakan gaya waktu lampau sebagai sumber inspirasi, tetapi tidak mencontoh, meskipun pada waktu itu merupakan rancangan yang sangat berhasil.

## **2. Gaya Taman**

Gaya informal tidak seperti pada gaya formal lebih mengutamakan peranan alam dari pada pengaruh manusia jadi tidak tergantung pada detail arsitektur atau pola geometrik, tetapi lebih mengutamakan peranan tanaman, yang dipilih dan diatur untuk menciptakan komposisi yang menarik dengan menyusunnya berdasarkan bentuk, tekstur, warna, cahaya dan bayangan. Pola informal jauh lebih bebas dalam penggunaan macam bentuk. Garis batas merupakan garis lengkung yang gemulai membatasi daerah yang mempunyai hubungan yang menyenangkan. Keseimbangannya tak simetrik. Terminasi yang tegas dan focalisasi yang jarang nampak atau apabila ada tekanannya tidak kuat. Keinginan dari perancang ialah menciptakan kesan yang mengesankan dan nampak alamiah, mempunyai hubungan yang rapat dengan pemandangan alam di sekitarnya. Rancangan yang informal ini berusaha untuk memperlihatkan demikian dan keindahan alam yang disempurnakan oleh perasan seni dari manusia.

Bahaya yang besar menggunakan cara ini ialah kalau sebuah rancangan hanya merupakan imitasi mentah dari alam. Dalam usaha akan menciptakan rancangan yang sangat alamiah terjerumus menjadi hutan liar yang tidak mengandung prinsip seni.

Rancangan informasi bukannya sesuatu yang tidak bertujuan, semuanya direncanakan sesuai dengan prinsip dasar dari seni merancang taman yang akan menghasilkan keserasian dan keindahan. Pemilihan dari kedua cara tersebut di atas, yaitu formal dan informal bukan berdasarkan kesukaan, tetapi sangat tergantung pada keadaan medannya, lingkungan dan pembatasan yang ada di alamnya, misalnya adanya bangunan, jalan, pohon dan fotografi yang akan menentukan bentuk rancangannya.

Adanya bangunan di atas areal yang akan dirancang sangat besar pengaruhnya. Karena kebanyakan halaman rumah di dalam kota sempit, bentuk rumah cenderung untuk mendominasi seluruh halaman. Rumah yang bentuknya geometrik itu meskipun sangat modern dan dibangun oleh kaca dan baja, merupakan unsur formal di dalam komposisi. Maka lebih tepat apabila halaman di sekitar bangunan atau rumah pengembangannya juga secara formal, yaitu dengan menggunakan garis lurus, segi empat panjang atau lingkaran dan unsur geometrik yang lain.

Pada umumnya cara yang formal lebih sesuai bagi halaman yang relative rata, tidak terhalang oleh pohon dan batu yang dibatasi oleh bangunan tetangga. Selanjutnya cara yang formal pelaksanaannya paling mudah bagi amatir dan mempunyai daya tarik yang lebih langsung, bukan karena lebih sederhana dan adanya pengaruh manusia pada lingkungannya, tetapi karena jauh lebih mudah dikenal dan dimengerti. Suatu rancangan yang teratur yang menggunakan bentuk geometrik yang sederhana misalnya segi empat, segi empat panjang dan lingkaran adalah yang paling kecil kemungkinan kesalahannya. Bagian halaman yang semakin jauh dari bangunannya pola rancangannya semakin tidak formal dan

semakin jauh semakin menuju ke gaya yang informal. Hanya pada halaman yang cukup luas transisi ini bisa dilaksanakan dengan sempurna.

Gaya informal lebih mudah menyesuaikan pada halaman yang rumahnya bergaya informal pula, terletak di medan yang topografinya tidak rata dan dengan landasan yang curam selain itu gaya informal juga cocok dengan medan yang bentuknya tidak biasa, medan yang luas atau yang dikelilingi oleh pemandangan alam.

Gaya informal tidak hanya tergantung pada hubungan antara daerah yang dibatasi oleh garis lengkung yang panjang dan gemulai, tetapi juga oleh komposisi tanaman yang menarik. Bentuk yang tidak monoton dan komposisi yang ditempatkan di tempat yang tepat, silhouette yang menarik, kepadatan dari sebagian besar kelompok tanaman, semuanya sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu rancangan.

Pengaruh psikologis dari rancangan informal memang lebih halus dari pada rancangan yang formal, tetapi untuk merencanakannya jauh lebih sulit bagi seorang arwan karena penerapan dari prinsip cara merancang dan aturan penerapannya belum diketahui dengan jelas. Banyak orang tidak menyukai gaya formal karena kaku dan menunjukkan keangkuhan dan memilih yang informal karena lebih sesuai dengan lingkungan tempat tinggal dan lebih selaras dengan cara hidup yang modern.

Penggunaan gaya formal atau informal bergantung kepada kondisi medannya, keadaan sekitarnya, cara hidup penghuninya kemampuan ekonomi dan sosialnya dan masih banyak faktor lain yang tidak ada hubungannya dengan formal dan informal.

Penggunaan gaya formal pada waktu sekarang adalah hasil evaluasi dalam cara berpikir. Rancangan lebih disederhanakan dan perhatian mengenai detail bermacam bentuk dan patung sangat dikurangi. Pola formal yang terdiri dari daerah sempit berbentuk

macam-macam dan dikelilingi oleh pagar disertai jalan setapak yang berkelu-liku sudah tidak ada lagi. Tanaman yang dipangkas dengan bentuk yang bermacam-macam juga sudah tidak ada.

Hal ini bukan berarti sudah tidak model lagi tetapi karena biaya pemeliharaan yang cukup mahal sehingga sekarang jarang dilaksanakan. Dalam menyelesaikan suatu rancangan, pemandangan disekitarnya kerap kali bisa memberi imbalan yang berarti untuk dimanfaatkan sebagai bagian dari komposisi taman misalnya dengan memberi bingkai. Apabila halamannya tidak ada pagar batasnya, perlu dipagari untuk mendapatkan rasa bebas, juga sebagai latar belakang komposisi tanaman.

#### **D. Rangkuman**

Taman merupakan wujud ungkapan daya kreasi dan seni manusia. Keberadaan taman menjadi jawaban kebutuhan akan keindahan, sehingga taman berada dimana-mana. Kepemilikan taman ada yang bersifat individu ada juga taman public. Dilihat dari gaya penyajian taman ada yang bersifat formal namun ada juga yang informal. Gaya formal yaitu dengan menggunakan garis lurus, segi empat panjang atau lingkaran dan unsur geometrik yang lain. Sedangkan gaya informal lebih mudah menyesuaikan pada halaman yang rumahnya bergaya informal pula, terletak di medan yang topografinya tidak rata dan dengan landasan yang curam selain itu gaya informal juga cocok dengan medan yang bentuknya tidak biasa, medan yang luas atau yang dikelilingi oleh pemandangan alam.

#### **E. Tugas / Latihan**

1. Apa kaitan antara taman dengan seni?
2. Apa yang menjadi pembeda taman pribadi dengan taman publik?
3. Jelaskan tentang taman gaya formal dan taman gaya informal!

4. Menurut Anda, seberapa penting taman public? Dan siapa yang bertanggungjawab terhadap pembuatan dan perawatannya?
5. Jika taman Publik merupakan kebutuhan yang harus dijaga keberadaan dan keindahannya, setujukah anda jika memasuki taman kota harus membayar retribusi?

## **BAB IV**

### **PENERAPAN TEORI & PRINSIP**

#### **A. Kompetensi Dasar**

1. Elemen Taman
2. Unsur perancangan
3. Prinsip Perancangan
4. Perancangan Taman
5. Proses Perwujudan Taman

#### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

1. Mahasiswa dapat memahami teori mengenai unsur pembentuk taman, unsur yang digunakan dalam mendesain taman, prinsip mendesain taman, serta proses global dalam menangani taman, khususnya taman rumah tinggal
2. Mahasiswa dapat memahami elemen taman, unsur perancang taman, prinsip perancangan, melaksanakan perancangan serta proses perwujudan taman.

## **C. Uraian Materi**

### **1. Elemen Taman**

Elemen taman atau disebut unsur taman, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan taman. Untuk memudahkan memahami elemen taman berdasarkan karakter atau kesan kekerasannya kita dapat membedakannya menjadi elemen taman material lunak dan elemen taman material keras. Di samping itu, elemen taman juga dapat dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan manusia untuk mengadakan perubahan terjadi elemen taman tersebut. Dalam penggolongan ini, elemen taman dikelompokkan menjadi elemen taman mayor dan elemen taman minor. Elemen taman mayor adalah elemen taman yang terhadapnya kita tidak dapat melakukan perubahan dengan mudah.

#### **a. Elemen Taman Lunak**

- 1) Elemen taman lunak merupakan tanaman golongan rumput, lumut, herba, semak, maupun pohon-pohonan. Selain itu, satwa yang terdapat di lahan sekitar taman juga merupakan elemen lunak. Dengan demikian, dalam merencanakan taman, kita juga harus memperhatikan kebiasaan hidup semut, jangkrik, katak, ular, ulat, burung, kucing dan hewan lainnya. Dengan berusaha memahami kita bisa mengambil keputusan tentang keberadaan elemen-elemen tersebut. Jika mengharapkan adanya elemen taman tertentu yang di taman belum ada dapat disiasati dengan menerapkannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan hal-hal yang dapat menarik hewan-hewan untuk datang ke taman.
- 2) Selain kedua elemen tersebut, yaitu tanaman dan hewan, manusia juga dapat dipandang sebagai elemen lunak, yang termasuk kategori ini yaitu manusia. Pemilik atau penghuni taman rumah merupakan elemen yang

sangat berperan dalam wujud taman yang hendak dibuat karena taman tersebut dibuat tak lain untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

- 3) Demikian pula orang lain yang mungkin berkepentingan dengan wujud taman karena bertetangga dekat. Merekapun berhak menikmati taman rumah kita, walaupun sekedar melihat dari luar. Oleh sebab itu, taman rumah walaupun milik kita hendaknya dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan pihak lain, terutama di daerah pandangan yang sifatnya umum. Dalam merencanakan taman, unsur manusia (sosial) sangat penting dan perlu untuk diperhatikan.

#### **b. Elemen Taman Keras**

Elemen taman keras sesuai dengan namanya merupakan bagian taman yang tidak hidup dan berada disekitar taman. Diantara elemen taman yaitu :

- 1) Tanah

Tanah berfungsi sebagai tempat berpijak taman yang ada di atasnya. Pemahaman tentang tanah sangat penting karena sifat bentuk tanah akan mempengaruhi bentuk taman yang akan ditampilkan. Sifat fisik kimia, bahkan biologis mempengaruhi karakter taman rumah.

- 2) Batu

Batu berfungsi sebagai bahan pengisi taman. Pemilihan batu harus memperhatikan bentuk, ukuran, warna, tekstur dan kesan keseluruhannya. Batu besar dapat menciptakan perhatian khusus pada titik tertentu di taman, sedangkan batu kecil dalam jumlah banyak dimanfaatkan untuk menimbulkan kesan rata dan luas pada sebidang halaman taman yang sempit. Sementara batu yang permukaannya kasar dapat menghadirkan kesan lebih alami. Bila



dilihat dari segi warna, batu yang berwarna terang akan menimbulkan warna yang lebih terang pada situasi taman dan akan menampakkan kesan yang luas juga.

3) Bangunan Taman

Bangunan taman dapat berupa bangku taman, pergola, kolam, kandang ayam/burung, ayunan dan sebagainya. Pemilihan bangunan taman hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan. Sebagai contoh : agar dapat melindungi mobil dari terik matahari maka dibutuhkan pergola, terlebih bila di atas pergola tersebut ditanami tanaman merambat. Sementara untuk memenuhi kegemaran ikan memelihara ikan, misalnya pemilik taman dapat membuat kolam ikan. Begitu pula dengan hobiis burung, dapat menambah kandang burung di taman.

4) Bangunan Rumah

Bangunan rumah dengan semua kelengkapannya seperti garasi mobil, jalan mobil atau teras merupakan kesatuan kelengkapan adanya taman rumah. Antara bangunan rumah dengan taman yang dibuat sebaiknya dibuat ada keserasian. Bahkan, perlu diperkirakan kesesuaian antara jenis ruang di dalam bangunan rumah dengan pola taman yang ada diluarnya.

5) Perkerasan/paving

Perkerasan/paving merupakan penutup permukaan halaman taman sehingga membentuk lantai. Perkerasan dapat dibentuk dari bahan batu, ubin, maupun bahan semen. Pemasangan ubin berukuran besar cenderung menciptakan kesan menyempitkan ruang. Sementara ubin berukuran kecil dapat menimbulkan kesan ruang yang lebih luas.

6) Jalan setapak

Jalan setapak merupakan sarana penting untuk menjangkau bagian tertentu di dalam taman atau sebagai sarana untuk melintas ke bagian halaman rumah yang ada di seberang taman. Jalan setapak dapat dibuat dari berbagai bahan yang digunakan dalam perkerasan.

7) Pagar halaman

Pagar dapat dibuat dari berbagai bahan seperti bahan kayu, besi, BRC atau tembok. Pagar berfungsi sebagai pembatas antara ruang dalam dengan ruang luar taman. Sebaiknya, pagar yang dibuat tidak bersifat sangat tertutup yang akan menimbulkan kesan ketertutupan dan menutup komunikasi serta pandangan dari luar taman.

Elemen taman keras memunculkan karakter yang kaku, keras dan mungkin tidak bersahabat atau gersang. Sebaliknya, elemen taman lunak memunculkan kesan lembut. Bersahabat dan alami. Oleh sebab itu, kedua elemen tersebut sebaiknya muncul bersama-sama dalam pembuatan sebuah taman.

### c. Elemen Taman Mayor

Elemen ini mencakup elemen yang tidak mampu diubah atau kemungkinan untuk mengubahnya kecil sekali. Di sini kita hanya menerima dan mencoba beradaptasi terhadap apa yang ada secara alamiah.

Contoh elemen taman mayor sebagai berikut :

- 1) Bentuk mayor, yaitu gunung, sungai, lembah, danau, laut dan komponen tofografi mayor lainnya.
- 2) Roman mayor, yaitu curah hujan, kabut, muka air tanah dan suhu musiman.
- 3) Kekuatan alam, yaitu angin, pasang surut, erosi, proses pertumbuhan, radiasi matahari dan gravitasi.

#### **d. Elemen Taman Minor**

Elemen taman minor mencakup elemen yang dapat diubah seperti bukit, tanaman, rawa, danau kecil dan elemen buatan manusia. Untuk melakukan perubahan terhadap elemen taman minor ini dapat dilakukan dengan penyesuaian. Misalnya untuk melakukan perubahan pada permukaan perbukitan yang kecil dapat dilakukan dengan mencangkulnya bila memungkinkan.

Selain pembagian elemen taman tersebut, elemen taman juga dapat dibedakan dalam elemen taman alami dan elemen taman buatan. Elemen taman alami merupakan semua elemen taman yang secara alami tersedia di alam, sedangkan manusia hanya memanfaatkannya. Sementara elemen mengalami pengolahan lebih lanjut. Bangunan, bangku taman, dan kolan merupakan contoh elemen taman buatan.

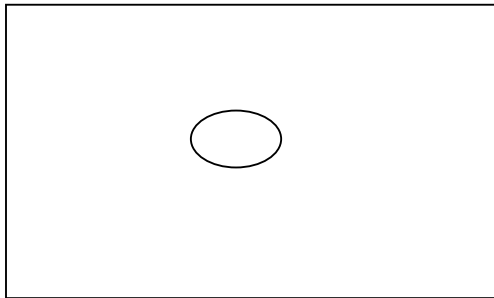
## **2. Unsur Perancangan**

Seperti pada karya seni lainnya, misalnya seni lukis ataupun desain interior, di dalam pertamanan pun dikenal adanya elemen perancangan. Elemen perancangan ini dapat kita bayangkan melalui perhatian kita terhadap elemen taman dengan bantuan alat indera. Elemen perancangan meliputi titik, garis, bentuk, warna, tekstur, aroma, motif, gaya, ragam, suara, ruang serta waktu.

### **a. Titik**

Titik dalam taman dapat dicermintakan oleh berdirinya tiang bendera di tengah hamparan rumput. Hamparan rumput yang pendek dan berkesan luas akan memperkuat pandangan orang pada tiang bendera. Pengertian titik berlaku, misalnya untuk rumput palem merah. Palm merah yang menjulang lebih tinggi dari tanaman lain memberikan arti pada taman tersebut. Namun, titik atau fokus palem merah tersebut akan hilang dengan hadirnya, misalnya pohon mangga yang ada di sebelahnya.

Titik juga dapat merupakan pertemuan antara beberapa jalur jalan setapak, terlebih di titik pertemuan tersebut diletakkan elemen taman vertikal. Elemen titik dapat dimanfaatkan sebagai penarik perhatian.

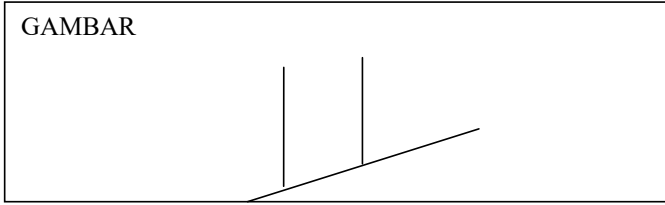


## **b. Garis**

Dua titik yang dihubungkan akan membentuk garis. Beberapa titik yang disusun secara berurutan pun akan membentuk garis. Dengan adanya unsur garis, pandangan orang akan dibawa sesuai arah garis yang mengarah pada sasaran tertentu. Garis juga dapat menjadi batas pandangan. Di samping itu, garis dapat membangkitkan perasaan tertentu bagi orang yang melihatnya sehingga permainan garis dalam taman sangat diperlukan untuk mendapatkan kesan tertentu. Pada dasarnya, garis dapat dibedakan menjadi dua tipe, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Sementara itu, garis lurus dapat dibedakan menjadi garis vertikal, garis horizontal, maupun garis diagonal.

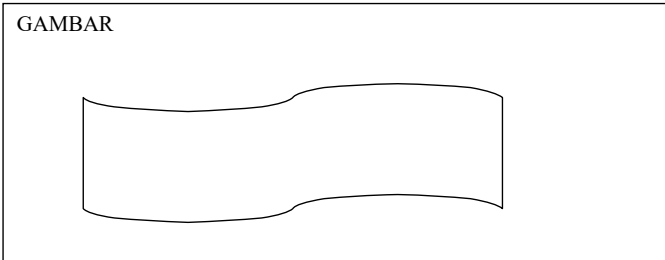
### **a) Garis Vertikal**

Ekspresi yang tertangkap pada garis vertikal yaitu kesan agung, kokoh, angkuh, menghalangi, jantan, resmi dan cenderung menunjukkan ketinggian tempat, cenderung memperlebar ruangan.



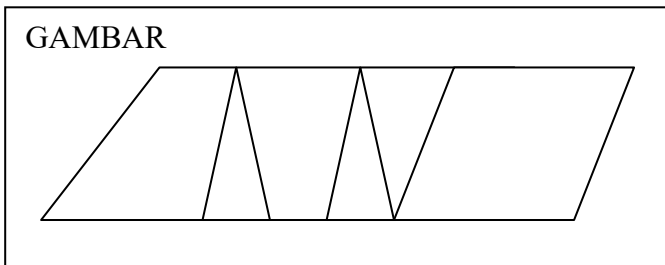
**b) Garis horizontal**

Garis horizontal mengekspresikan kesan kalem, tenang, santai, malas dan



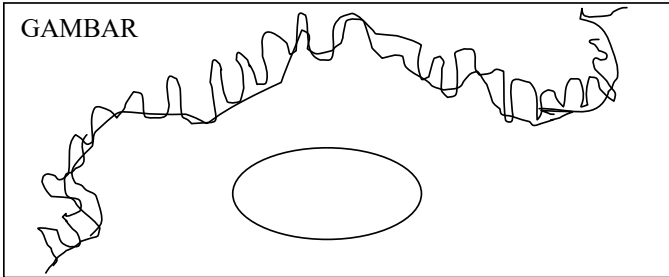
**c) Garis Diagonal**

Mengekspresikan kesan aktif, gerak dinamis, semangat dan pandangan mata ditarik kuat untuk mengikutinya.



#### d) **Garis Lengkung**

Garis lengkung menimbulkan kesan lebih akrab dan romantis. Cara ini sering dijumpai di alam sekitar sehingga memunculkan perasaan dekat dengan sifat garis tersebut. Garis lengkung memiliki banyak variasi sehingga kombinasi garis lengkung akan menciptakan suasana keceriaan dan kegembiraan.



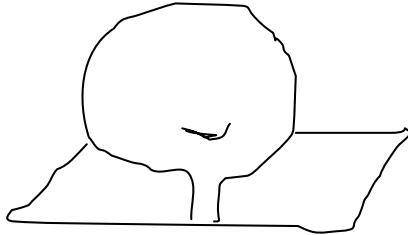
#### c. **Bentuk**

Bentuk merupakan pengembangan lebih lanjut dari garis. Bentuk yang dapat dibuat berupa bentuk lurus, bentuk bersudut atau bentuk lengkung, ekspresi yang dimunculkan oleh bentuk ditentukan oleh garis pembentukannya, yaitu garis lurus vertikal, diagonal, horizontal, lengkung atau kombinasi.

##### a) **Bentuk Bola**

Bentuk bola memunculkan kesan selalu bergerak, berubah dan tidak stabil. Beberapa jenis tanaman dapat dipangkas sehingga membentuk bola agar dapat memperkuat kesan tersebut. Bentuk tanaman seperti bola ini dapat ditempatkan di bagian taman dengan maksud untuk menimbulkan kesan riang, suasana bermain atau bergerak yang lebih aktif.

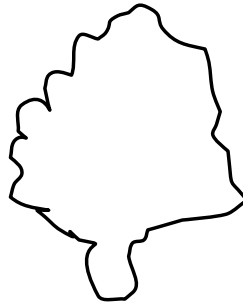
GAMBAR



**b) Bentuk Kerucut**

Bentuk kerucut memunculkan kesan stabil dan menjulang serta memberikan arah pandang tegak ke puncaknya. Penanaman pohon dengan bentuk ini dapat dimaksudkan untuk menimbulkan kesan keinginan untuk mencapai puncak kesuksesan dan semangat yang terus bergelora.

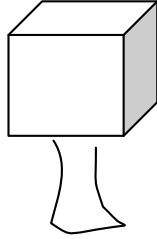
GAMBAR



**c) Bentuk Kotak**

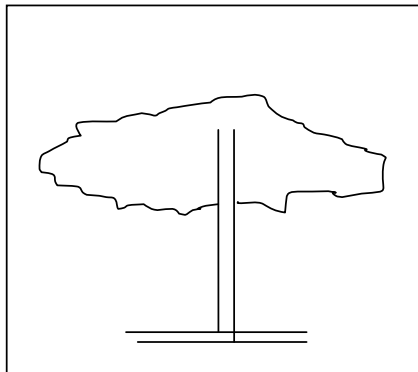
Bentuk kotak dari bangunan taman maupun tanaman dapat memunculkan kesan kekakuan, kekokohan serta ketegasan. Kesan ini dapat diterapkan pada pembentukan tanaman sebagai tanaman pembatas atas tanaman pemagar. Selain itu, pemeliharaan bentuk kotak lebih mudah dilakukan dari pada bentuk bola dan kerucut.

GAMBAR



d) Bentuk Payung

Bentuk payung dapat menciptakan kesan peneduhan dan memberikan rasa aman jika berada di ruang bawahnya. Dengan demikian kesan ini dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana teduh di bawah tajuk pohon, yang sangat bermanfaat untuk melindungi orang maupun kendaraan kita dari terik sinar matahari. Beberapa jenis pohon telah siap dengan bentuk payung, misalnya pohon ketapang, sehingga tidak diperlukan pemangkasan pohon. Untuk pohon lainnya yang memiliki percabangan di bagian yang rendah, pohon semacam ini memerlukan pemangkasan di bagian tajuk tersebut agar ruang yang terbentuk di bawahnya dapat dipakai untuk berteduh.





#### **d. Warna**

Warna memainkan peran penting dalam taman. Pemahaman akan sifat dan kesan warna penting sekali untuk mencapai hasil taman yang baik. Kita dapat menonjolkan elemen taman dengan memainkan warna elemen tersebut. Bentuk dan warna suatu elemen taman terkandung secara integral, menyatu dan menyeluruh. Oleh sebab itu, pemilihan bentuk dilakukan sekaligus pemilihan warna.

Umumnya dalam penanaman dapat dipilih elemen dengan warna harmonis dari warna yang berdampingan dalam lingkaran warna. Kita dapat memakai keharmonisan tradik, yaitu menggabungkan tiga warna seperti merah, merah violet dan violet. Untuk taman sempit, cara ini sangat baik. Warna kontras dapat ditentukan dengan memakai warna komplementernya, yaitu saling berlawanan dalam lingkaran warna. Misalnya juga dapat mengekspresikan kesan hangat, yaitu bila warna yang diterapkan berkisar dari kuning, sampai merah violet. Sementara bila kita menginginkan suasana dingin, adem, tenang, maka warna yang dipilih hendaknya pada kisaran hijau sampai violet. Terlalu banyak pemakaian warna panas akan berkesan menggugah atau merangsang. Suasana ingin memperoleh keceriaan, kehangatan serta penuh semangat. Sementara pemakaian warna dingin yang dominan menimbulkan kesan kalem, sejuk dan tenang. Kesan ini sangat sesuai untuk meditasi atau menjauh dari suasana yang serba meriah.

#### **e. Tekstur**

Tekstur menunjukkan karakter halus atau kasarnya permukaan elemen taman, baik elemen lunak maupun elemen keras. Tekstur kasar menimbulkan kesan kokoh, kuat dan maskulin. Sementara tekstur halus memunculkan kesan elegan

dan resmi. Susunan batu kerakal. Pada tanaman tekstur daun beringin bertekstur halus.

Tekstur kasar cenderung memberi kesan mempersempit ruang. Dengan demikian, ruangan yang kecil hendaknya diatur dengan dinding bertekstur halus. Bila ruangan hendak diisi tanaman pot maka pilihlah tanaman bertekstur daun/tajuk lembut, misalnya suplir. Pemakaian tanaman pot seperti kuping gajah akan mempersempit ruang. Pemilihan tekstur elemen taman lunak dan keras perlu dilakukan secara bersama-sama, tidak berdiri sendiri-sendiri.

Intensitas warna dapat dipengaruhi oleh tekstur. Dalam warna yang sama, tekstur yang lebih lembut akan menampilkan intensitas warna lebih kuat dari pada kasar. Jadi, bila rumput dan suplir yang berwarna sama didekatkan maka intensitas warna rumput lebih kuat karena teksturnya lebih lembut.

#### **f. Aroma**

Aroma sering luput dari perhatian dalam perancangan taman. Aroma yang tidak diinginkan bisa disebut dengan “bau”, sedangkan aroma yang diinginkan sering disebut dengan “aroma”, misalnya beraroma wangi atau terkadang disebut wangi saja. Aroma yang tidak enak tentunya harus dikurangi atau bahkan ditiadakan. Pengurangan bau dapat dilakukan dengan jalan menyaring aliran bau tadi dengan alat penyaring/tabir, misalnya dengan penyusunan tanaman. Akan lebih menarik lagi bila penyaringan menggunakan tanaman beraroma sedap.

Untuk taman rumah bertema harum, dapat dipilih jenis tanaman yang mengeluarkan wewangian, misalnya kenanga, cempaka atau melati. Namun sayangnya masih banyak orang yang merasa ngeri bila mencium wewangian karena diidentikkan dengan pekuburan.

### **g. Motif/Gaya**

Motif merupakan susunan elemen, baik dua dimensi atau tiga dimensi yang membentuk kesatuan pola atau ragam tertentu. Tata letak elemen dalam suatu ruangan pun merupakan motif atau disebut juga sebagai gaya. Motif memiliki arah gerak sehingga penempatan harus sejalan dengan irama ruangan. Pemakaian motif yang tidak sama secara berlebihan akan mengacaukan suasana.

Berkaitan dengan gaya, dalam taman rumah dikenal adanya taman gaya formal dan taman gaya informal. Rancangan ataman formal dibuat dengan pola geometrik dan sistematis. Elemen-elemen taman disusun sehingga separuh bagian taman terlihat seperti pantulan atau cerminan dari separuh bagian taman lainnya. Semestara taman informal dibuat seperti keadaan alaminya. Penempatan elemen-elemen taman disusun secara tidak beraturan seperti terdapat di alam. Akhir-akhir ini, bangunan rumah tinggal banyak yang dikerjakan oleh developer sehingga tinggal mengisi, memodifikasi dan melengkapi dengan taman. Untuk mengurangi kekakuan lingkungan/komplek rumah, kita perlu menciptakan suasana yang informal dan alami. Ada tuntutan untuk menciptakan perpaduan yang sebaik-baiknya antara bangunan rumah yang telah ada dengan taman-taman yang alami. Hubungan antara bangunan dan taman rumah dapat diselesaikan dengan empat macam pola.

#### **1) Pola Struktur Geometrik**

Pada pola geometrik, elemen taman keras buatan lebih mendominasi suasana.. Sementara susunan elemen taman, baik keras maupun lunak dibuat dengan pola-pola garis geometrik.

#### **2) Pola Natural Geometrik**

Pada pola natural geometrik, elemen taman alami lebih mendominasi. Sementara pola yang diterapkan baik elemen keras maupun lunak adalah geometris.

### 3) **Pola Struktur Alami/Natural**

Pada pola struktur alami/natural, elemen taman alami mendominasi. Pembuatannya dilakukan dengan penerapan pola garis alami, tetapi masih terasa adanya tantangan yang disengaja.

### 4) **Pola Alami/Natural**

Pada pola alami/natural, elemen taman alami mendominasi suasana dan dalam susunannya tidak terlihat adanya kesengajaan pengaturan oleh manusia. Secara keseluruhan, kesan yang muncul benar-benar alami.

## **h. Suara**

Elemen desain suara juga penting dalam pembuatan taman. Suara dapat dibedakan menjadi suara yang mengganggu dan suara yang tidak mengganggu. Umumnya suara yang muncul akibat aktifitas manusia yang tidak berirama akan mengganggu konsentrasi manusia. Sementara suara akibat aktivitas yang tidak mengganggu seperti suara musik atau suara pukulan yang teratur. Meskipun ada kalanya suara sekecil apapun dapat mengganggu, tergantung manusia yang mendengarnya.

Umumnya, orang lebih menyukai kehadiran suara alami, misalnya suara jangkrik, kodok, aliran air, desau angin di antara ranting-ranting pohon dan rintik-rintik hujan. Belakangan ini suara alami dibangkitkan dengan mendesain taman yang diisi dengan sumber suara tersebut bahkan ada yang sengaja merekamnya dengan *tape recorder*.

## **i. Ruang dan Waktu**

Manusia mengadakan aktivitas di dalam ruangan kehidupan. Ruang yang dimaksud di sini adalah suatu tempat yang terbentuk oleh adanya jarak antara benda-benda. Ruang ini tidak hanya

dibentuk oleh pembatas berupa dinding tembok, tetapi data dibentuk oleh berbagai variasi pembatas. Setidaknya, terdapat enam bentuk pembatas yang membentuyuk ruang pad ataman, yaitu dinding masif, dinding transparan, border tanaman, pengaturan pohon, pengaturan topografi dan paving jalan setapak.

Pengaturan aruang dalam taman sangat penting, bahkan menjadi tujuan dalam mencapai nilai estetis dan nilai fungsi suatu taman. Taman yang baik tercermin pada pengaturan ruang dan massa yang tepat. Ruang yang diwujudkan tergantung dari tujuan yang ingin dicapai.

Di dalam ruang terjadi pergerakan, terutama pergerakan oleh manusia. Oleh sebab ruang terkait erat dengan waktu, pergerakan atau perubahan yang terjadi dalam ruang bisa saja bersifat cepat datau lambat. Adanya perubahan menjangkau suatu jarak tertentu dalam waktu tertentu sehingga dapat dimengerti adanya jarak tertentu dalam waktu tertentu sehingga dapat dimengerti adanya kecepatan pergerakan.

Ruang-ruang dapat diciptakan dengan bukaan-bukaan yang lebar dan tidak terlalu banyak sekat sehingga pergerakan yang terjadi di dalamnya menjadi cepat. Semakin lebar bukaan antar ruang maka pergerakan menjadi semakin leluasa. Efek tersebut penting diperhatikan untuk memperkirakan kebutuhan pergerakan yang mungkin terjadi oleh aktifitas pemakaian taman ruamah.

Masa ruang hendaknya dikelompokkan sehingga tercipta ruang dan massa yang proporsional. Pemakaian elemen taman dengan struktur kasar akan terara mempersempoit kesan ruang, sebaliknya penggunaan tektur halus bisa memperluas ruang.

### **C. Prinsip Perancangan**

Pemahaman tentang unsur taman dan unsur desain sebetulnya belum lengkap sebagai pengatar membuat taman. Adanya unsur taman dan unsur desain tidak berarti secara

otomatis taman akan jadi, tetapi dibutuhkan suatu pedoman untuk mendapatkan taman yang baik. Pedoman tersebut berguna untuk mengatur dan mengkreasikan elemen taman dengan keragaman elemen desainnya. Dalam perancangan, pedoman tersebut disebut sebagai prinsip desain. Prinsip desain meliputi tema, keseimbangan, skala, irama dan titik perhatian.

## 1. Tema

Tema merupakan unsur pemersatu. Dengan adanya tema, karakter taman yang hendak diwujudkan dapat dilihat. Oleh sebab itu, tema sangat penting dan utama sehingga taman menjadi beridentitas.

Tema dapat diperoleh dengan melakukan pengulangan terhadap unsur desain yang telah dibahas di muka. Misalnya, bila ingin mendapatkan taman dengan kesan organik. Demikian pula untuk mendapatkan taman dengan tema hangat/ceria, kita dapat memilih elemen taman yang memunculkan warna hangat secara berulang. Untuk memperoleh taman yang bertemu harum, kita dapat mengadakan pengulangan terhadap taman-taman yang mengeluarkan harum-harum. Antara taman berkesatuan dengan taman kacau dapat dibedakan. Adanya perbedaan tersebut dapat dilihat pada ilustrasi-ilustrasi berikut :

### a. **Tak ada kesatuan/kacau**

Susunan bentuk-bentuk persegi empat diletakkan secara tidak beraturan sehingga menimbulkan suasana acak-acakan dan tidak jelas.

### b. **Ada kesatuan/unity**

Susunan bentuk-bentuk persegi empat diletakkan secara beraturan sehingga menimbulkan suasana yang tertata rapi dan jelas polanya. Membentuk tema dengan pola yang sederhana lebih mudah ditangkap daripada yang rumit.

**c. Tema dengan garis-garis diagonal**

Tema dapat dibentuk melalui pengulangan garis-garis yang setipe, dalam hal ini garis-garis diagonal.

**d. Tema dengan bentuk lingkaran**

Tema dari taman juga dapat diciptakan dengan cara membuat pola dari kombinasi bentuk-bentuk lingkaran. Dalam mengelompokkan bentuk atau massa, memperoleh kesatuan dengan cara menghubungkannya atau menyambung akan menjadi lebih mudah dibandingkan dengan memisahkannya atau memberi penekanan.

**e. Menghubungkan**

Dua kelompok penempatan massa pohon dapat dihubungkan oleh bentuk-bentuk persegi untuk memperoleh kesatuan ruang.

**f. Menyambung**

Dua kelompok penempatan masa pohon dapat disatukan dengan menempatkan elemen penyambungannya, yaitu susunan tanaman penutup tanah.

**g. Menekankan**

Tema disini dimunculkan dengan cara menekankan massa pohon dengan membuat dak kayu di sekitarnya.

Pada ilustrasi-ilustrai tersebut terlihat adanya tema dengan pengolahan bentuk. Sebenarnya, pengolahan tidak terbatas pada bentuk, tetapi dapat dicari tema yang lain dari unsur desain lain seperti berikut :

- serba kuno
- serba modern
- serba maju
- serba harum
- serba merah
- serba hijau
- serba kecil
- serba besar
- serba terang
- serba gelap
- serba tenang
- serba ramai

- serba kasar

- serba maskulin

## 2. Keseimbangan

Prinsip keseimbangan perlu diterapkan dalam membuat taman. Jadi tidak terjadi titik ketimbangan pandangan dalam keindahan taman tersebut, dengan kata lain terasa pas. Seperti pada timbangan, barang yang bobotnya sama akan terlihat stabil dan nyaman. Dalam istilah perancangan bobot ini dinamakan bobot visual.

Keseimbangan dapat diterapkan dengan pola simetris maupun pola asimetris. Keseimbangan simetris merupakan keseimbangan dengan susunan elemen-elemen taman yang bila ditarik suatu sumbu maka di sebelah kiri dan kanan akan tampak sama. Dalam hal ini, bobot visual yang sama antara kiri dan kanan didukung oleh susunan elemen taman yang sama.

Pada keseimbangan informal, elemen taman sebelah kiri sumbu tidak sama persis dengan sebelah kanan, tetapi bobot visualnya tetap sama. Bila volume di sebelah kiri sumbu lebih banyak maka sebelah kanan yang volumenya lebih sedikit dijauhkan dari sumbu agar tetap seimbang. Warna dan tekstur juga mempengaruhi bobot visual. Warna cerah dari sekelompok taman disebelah kiri yang penutupannya luas dapat diimbangi dengan penutupan tanaman dengan warna hijau di sebelah kanan yang penutupannya lebih kecil. Tekstur yang kasar memiliki bobot visual yang lebih tinggi sehingga tekstur kasar dari benda yang kecil dapat diimbangi oleh tekstur lembut dari benda yang lebih besar.

Beberapa ilustrasi di bawah ini menggambarkan model keseimbangan yang dapat dibandingkan.

### a. Keseimbangan Formal

Keseimbangan ini diperoleh jika bidang tersebut dibelah menjadi dua, akan terbentuk dua bidang yang sama



luas dan bobotnya. Kesan yang ditimbulkannya adalah bersifat formal.

**b. Keseimbangan Informal**

Keseimbangan informal akan tercapai bila pada sisi kiri dan sisi kanan terdapat boboto yang sama, meskipun jenis massa tanaman yang dipergunakan berbeda. Massa pohon yang jumlahnya sedikit di sebelah kiri diimbangi oleh massa tanaman penutup tanah yang pendek tetapi luas di sebelah kanan.

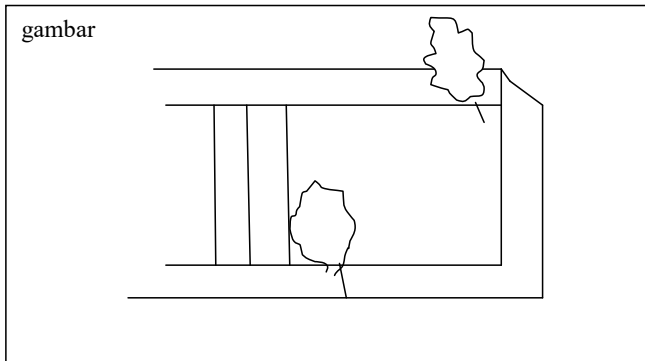
**c. Tidak seimbang, tidak sama**

Bidang pada sisi kiri dan kanan tidak menunjukkan bobot yang sama, lebih cenderung berat pada sisi sebelah kiri.

**d. Tidak sama, tetapi seimbang**

Bidang di sebelah kiri menunjukkan bobot yang sama dengan sisi sebelah kanan, meskipun terbentuknya tidak dengan bahan yang sama. Berikut ilustrasi keseimbangan informal yang dapat dibandingkan.

**e. Seimbang dengan pola empat persegi panjang.**



**3. Skala**

Skala menunjukkan perbandingan ukuran antara elemen taman dan bangunan atau ruang dengan suatu elemen tertentu

yang ukurannya sesuai bagi manusia. Skala yang tepat dapat dinikmati secara nyaman oleh manusia. Dalam pengertian skala ini termasuk perbandingan antara elemen-elemen taman yang jauh dari manusia, tetapi perbandingannya dapat dirasakan secara visual dengan pas/nyaman.

Penyusunan skala yang tidak tepat dapat menimbulkan pandangan atau perasaan tidak nyaman. Misalnya, suatu taman rumah yang ditanami pohon durian. Bila telah dewasa, sosok pohon durian akan terlihat terlalu besar dan terlalu tinggi. Pergisian taman kecil dengan pohon yang besar juga memberikan efek mempersempit ruangan. Bangunan rumah dibuat sesuai dengan skala manusia. Oleh sebab itu, elemen taman yang disusun bersamanya harus sesuai skalanya. Ilustrasi berikut ini dapat memberikan gambaran mengenai skala dengan lebih jelas.

#### **4. Irama**

Dalam menikmati karya taman, kita dapat menurutkan mata yang bergerak sesuai dengan irama tertentu. Pergerakan pandangan ini bersifat teratur dari satu benda ke benda berikutnya. Oleh sebab itu, terdapat satu irama atau alur dalam perancangan yang berhasil. Jadi, munculnya penglihatan pada suatu objek dalam taman tidak muncul dengan tiba-tiba.

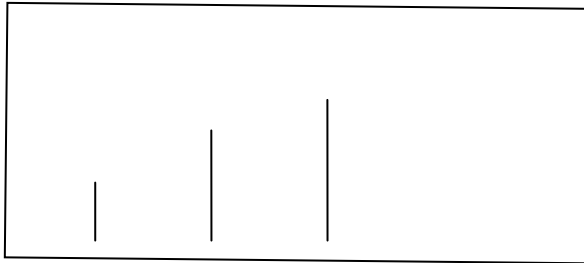
Irama dalam perancangan juga dapat mencegah kemonotonan yang membosankan. Kesan adanya irama dapat diusahakan dengan menggunakan pola garis kontinu, perulangan, gradasi dan radiasi.

Garis kontinu memiliki sifat yang mengalir. Garis terputus dengan jarak yang berdekatan juga memiliki kesan yang mengalir. Kesan ini dapat diperhatikan pada jalan-jalan setapak yang membelok, ruangan, jalur selokan, jalur topografi atau arah pagar.

Perulangan terhadap suatu elemen desain dapat mengontrol gerak pandangan mata sehingga menuju titik tertentu.

Perulangan jajaran palem yang menjualang ke atas membawa mata bergerak dari sisi ke sisi.

Gradasi atau variasi memberikan efek pada mata untuk bergerak lebih kuat dari pada perulangan. Gradasi ketinggian tanaman dapat tertinggi diletakkan paling belakang. Gradasi ketinggian dengan mengatur topografi dapat membantu kesan ini.



Radiasi merupakan irama yang memencar dari suatu pusat. Setiap kali, mata bergerak mengikuti garis-garis radiasi dari pusatnya. Radiasi ini sering ditemui pada pola pertemuan jalan setapak atau besarnya tanaman yang dibuat sebagai berikut :

## 5. Titik perhatian

adanya tema tertentu dalam taman akan terasa menjemukan bila tidak terdapat unsur pengejut atau unsur titik perhatian. Taman tersebut akan membuat orang capai karena dipaksa untuk menikmatinya tanpa mengerti sisi mana yang memiliki kelebihan. Seolah-olah kepuasan dalam memandang harus dapat dicapai dalam waktu yang terbatas.

Titik perhatian dapat menggugah semangat, menghidupkan suasana dan mendobrak kejemuhan. Kesan ini dapat diperoleh dengan cara membuat kontras atau membuat pola susunan tertentu.

Unsur desain dapat dibuat kontrasnya, misalnya kontras sekelompok bentuk lingkaran merupakan bentuk empat persegi panjang. Warna merah dari bunga dapat dikontraskan dengan

warna hijau dan daun-daunnya. Benda-benda berukuran kecil dibuat kontras dengan benda berukuran besar.

Harus diingat bahwa unsur yang menyebabkan kekontrasan tersebut hendaknya diterapkan secara tidak berlebihan. Bila berlebihan kesan kontras akan hilang dan tema menjadi kacau. Oleh sebab itu, diperlukan perasaan yang kuat untuk menentukan kekontrasan tersebut.

#### **4. Perancangan Taman**

Perancangan juga sering disebut dengan desain. Jadi, merancang sama dengan mendesain. Pekerjaan merancang menjadi sangat penting karena dengan perancangan suatu taman memiliki nilai, yaitu fungsional dan estetis. Merancang bukan pekerjaan sederhana dan mudah, tetapi memerlukan pemikiran dan perasaan yang tepat. Di dalamnya tidak hanya memerlukan teori teknis matematis saja, tetapi juga seni/estetika.

Pada dasarnya, seni perancangan terletak dalam perpaduan atau perkawinan antara elemen desain dengan prinsip desain. Jadi, elemen desain yang kita rasakan, kita lihat, kita raba, kita cium, dan kita dengar diolah dengan pedoman berupa prinsip-prinsip desain untuk mendapatkan tatanan yang harmonis/selaras. Harus diingat bahwa elemen-elemen desain tersebut melekat pada elemen taman sehingga diterapkan ada elemen-elemen taman. Akibat sifat yang melekat tersebut, penyelesaian rancangan menjadi semakin rumit, lebih-lebih dalam mengolah elemen tanaman karena tanaman mengalami proses pertumbuhan tersebut menghruskan kita berfikir mengenai waktu dan tempat/ruang. Bila diperhatikan, keterkaitan hubungan tersebut dapat digambarkan menjadi pola seperti pada bagan pola hubungan.

Harmoni tercapai dari pengolahan elemen desain yang melekat di elemen taman dengan pedoman prinsip desain. Harmoni adalah penilaian yang subyektif, tetapi didapatkan

melalui suatu prinsip yang berlaku secara umum sehingga harmoni diterima secara umum.

## **6. Proses Perwujudan Taman**

Dalam mewujudkan taman rumah, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang rangkaian proses di dalamnya. Mewujudkan taman bukan hanya sekedar titik ketepatan, tetapi berupa rangkaian yang saling berhubungan. Rangkaian tersebut harus dilewati setahap demi setahap. Oleh sebab itu, diperlukan kesabaran agar hasil taman rumah memuaskan. Bagan proses perwujudan taman dapat dilihat pada bagan proses perwujudan taman.

Keseluruhan langkah bermula dari suatu kebutuhan yang dicerminkan oleh suatu tujuan dan keinginan. Tujuan tersebut dapat dirinci lebih lanjut, misalkan ingin membuat “taman rumah yang riang”, “taman rumah terbuka”, “taman rumah murah”, atau “taman rumah bergaya Jepang”.

Langkah berikutnya membuat rencana untuk mewujudkan tujuan tersebut. Bagi orang-orang tertentu, rencana dapat dibuat dengan mengandalkan ingatan di kepala. Namun, ada juga yang memiliki rencana bersifat tambal sulam, tergantung situasi. Sebaiknya, rencana diwujudkan dalam bentuk yang terdokumentasi, yaitu dibuat dalam bentuk gambar di atas kertas dan diperhitungkan secara matang. Perencanaan yang sempurna akan memudahkan proses kerja di lapangan.

Setelah tahap perencanaan mantap, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pembuatan taman rumah. Tentu saja kita memahami pedoman berupa hasil perencanaan tadi. Urutan pekerjaan di lapangan juga harus diperhatikan agar tidak terjadi kesimpangsiuran yang bisa mengakibatkan kerugian finansial.

Selesaiannya tahap pelaksanaan tidak berarti pekerjaan sudah selesai. Sangat dimungkinkan, taman yang diidamkan

belum sempurna betul karena pepohonannya masih kecil atau rerumputannya belum tumbuh merata. Oleh sebab itu, diperlukan upaya lanjutan, yaitu pemeliharaan.

Bila pemeliharaan dilakukan dengan baik maka tujuan pembuatan taman rumah yang indah akan tercapai. Namun, bisa jadi tujuan belum tercapai sehingga kita harus melakukan evaluasi hasil itu dapat diterima karena keinginan manusia selalu dinamis. Setelah tercapai tujuan yang satu, muncul keinginan lainnya, seperti tak pernah berhenti di satu titik. Adanya sifat tersebut memungkinkan taman yang sudah jadi menjadi mentah kembali. Oleh sebab itu, prosesnya dapat kembali seperti pada bagan parose perwujudan taman.

#### **D. Rangkuman**

Elemen Taman dibedakannya menjadi elemen taman material lunak dan elemen taman keras. Elemen taman lunak merupakan tanaman golongan rumput, lumut, herba, semak, maupun pohon-pohonan. Elemen taman keras sesuai dengan namanya merupakan bagian taman yang tidak hidup dan berada disekitar taman. Unsur perancangan dapat kita bayangkan melalui perhatian kita terhadap elemen taman dengan bantuan alat indera. Elemen perancangan meliputi titik, garis, bentuk, warna, tekstur, aroma, motif, gaya, ragam, suara, ruang serta waktu.

Dalam perancangan, pedoman tersebut disebut sebagai prinsip desain. Prinsip desain meliputi tema, keseimbangan, skala, irama dan titik perhatian. Pekerjaan merancang menjadi sangat penting karena dengan perancangan suatu taman memiliki nilai, yaitu fungsional dan estetis. Merancang bukan pekerjaan sederhana dan mudah, tetapi memerlukan pemikiran dan perasaan yang tepat. Di dalamnya tidak hanya memerlukan teori teknis matematis saja, tetapi juga seni/estetika. Proses Perwujudan Taman Dalam mewujudkan taman rumah, diperlukan

pemahaman yang mendalam tentang rangkaian proses di dalamnya. Mewujudkan taman bukan hanya sekedar titik ketrcapaian, tetapi berupa rangkaian yang saling berhubungan Rangkaian tersebut harus dilewati setahap demi setahap. Oleh sebab itu, diperlukan kesabaran agar hasil taman rumah memuaskan. Bagan paroses perwujudan taman dapat dilihat pada bagan proses perwujudan taman.

**E. Tugas / Latihan :**

1. Jelaskan dan beri contoh elemen taman lunak dan elemen taman keras!
2. Apa yang anda ketahui tentang prinsip dessain? Jelaskan!
3. Sebutkan urutan-urutan dalam membuat sebuah taman!
4. Beri penjelasan singkat tentang urutan-urutan pada jawaban anda no 4!
5. Apakah pelaksanaan urutan-urutan membuat taman harus dilaksanakan denganurut, bagaimana bila dilaksanakan tidakurut?

## **BAB V**

### **TEKNIK PENANAMAN**

#### **A. Kompetensi Dasar**

Teknik menanam tanaman : Rumput, Tanaman penutup tanah, Tanaman merambat, Tanaman air, dan Tanaman pot.

#### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

Mahasiswa mampu menjelaskan teknik-teknik menanam pada jenis tanaman yang berbeda-beda.

#### **C. Uraian Materi**

Langkah selanjutnya yang juga harus mendapat perhatian secara serius adalah menanam. Tanaman yang akan ditanam dipilih berdasarkan tema yang sudah ditetapkan. Teknik penanaman meliputi persiapan sebelum penanaman dan melaksanakan penanaman. Tanaman taman secara jenis dibedakan menjadi 6 macam tanaman yaitu :

1. Rumput
2. Tanaman penutup tanah
3. Tanaman merambat
4. Tanaman pagar



5. Tanaman air, dan
6. Tanaman pot.
7. Semak dan Pohon

## 1. Rumput

Guna mempercantik pemandangan dasar tanaman, kebanyakan taman menanam rumput sebagai dasaran taman. Banyak fungsi dari penanaman rumput, selain memberikan kesan asri dan alamiah rumput juga berfungsi mereduksi asesoris taman yang terbuat dari hard material yang terlihat besar dan kurang alamiah.

Ada beberapa jenis rumput yang sering digunakan antara lain :

Nama rumput	Nama latin
1. Rumput embun	<i>Polytrias amaaura</i>
2. Rumput peking	<i>Agrostis stolonifera</i>
3. Rumput manila	<i>Zoysia matrella</i>
4. Rumput gajah/ki pait	<i>Axonopus compresus</i>
5. Rumput kentucky	<i>Poa pratensis</i>
6. Rumput bermuda/grinting	<i>Cynodon dactylon</i>
7. Rumput golf	<i>Eragrostis sp</i>
8. Rumput jarum	<i>Andropogon aciculatus</i>

Setelah bibit rumput yang akan ditanam tersedia, jangan lupa memisahkan tanaman lain yang menyatu dengan rumput. Selain memperburuk, tanaman pengganggu seperti rumput teki yang ikut tumbuh bersama rumput taman akan sulit dihilangkan bila sudah tumbuh.

Dalam hal mempersiapkan lahan taman yang akan ditanami rumput, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Hilangkan benda-benda pengganggu yang ada dilahan seperti batu, bongkahan kayu, atau akar pohon kemudiah lakukan pencangkulan. Dalam proses

pencangkulan tanaman-tanaman yang sudah tumbuh sebelumnya dan dirasa tidak akan dipelihara lagi hilangkan dari lahan sampai dengan akar-akarnya. Hal ini bertujuan agar tanaman tersebut tidak tumbuh lagi. Setelah dicangkuli dan bersih dari tanaman pengganggu taburkan bahan organik berupa pupuk kandang atau kompos sesuai dengan kebutuhan yaitu dibandingkan dengan luas taman. Tentukan juga sistem irigasi taman, jika diperlukan saluran pipa buat saluran pipa pada saat pengolahan lahan. Hal ini dimaksudkan agar proses penggalian tidak dilaksanakan lagi saat tanaman sudah tumbuh. Lakukan pencampuran bahan organik dengan tanah, setelah tercampur ratakan tanah. Pastikan bahwa tanah benar-benar rata, jika memang tema taman demikian. Tetapi jika diinginkan bentuk lain seperti ada bukit dan kolam lakukan pembuatan saat proses persiapan lahan. Lakukan pemadatan pada lahan, hal ini bertujuan untuk meratakan tumbuhnya rumput.

Setelah lahan lakukan penanaman bibit rumput serta lakukan penyiraman secara teratur serta jaga kelembapan tanahnya.

## **2. Tanaman penutup tanah**

Tanaman penutup tanah biasanya digunakan untuk mempercantik taman pada bagian-bagian taman yang berdekatan dengan hard material. Misalnya dipinggiran jalan setapak, dinding dan pinggiran kolam. Tanaman penutup tanah dalam suatu taman sangat diperlukan karena mampu memancarkan ketenangan di halaman dengan daun dan bunganya yang beraneka warna. Sebelum melakukan penanaman, lahan perlu diolah terlebih dahulu. Persiapan dilakukan dengan membersihkan area yang akan ditanami dari batubata dan tanaman liar yang tidak dikehendaki. Pencangkulan dan penggemburan tanah juga perlu dilakukan karena tanaman yang akan ditanam nantinya agak banyak serta berada pada bagian-bagian yang agak pinggir. Umumnya, tanaman penutup tanah tumbuh subur bila diberi bahan organik

seperti pupuk kandang, pupuk hijau dan kompos. Bahan organik yang diberikan sebanyak 2-3 kg untuk setiap 1 m<sup>2</sup>. umumnya tanaman penutup tanah berbentuk herbal atau tidak berkayu, yang kebanyakan jenis tanaman ini berkembangbiak melalui biji, umbi, akar dan batang. Dalam penanaman perhatikan jenis tanaman dan lakukan penanaman serta lakukan penyiraman secara teratur.

### **3. Tanaman merambat**

Tanaman merambat bila mampu mengelola dapat mencari pemandangan yang sangat indah dan menarik. Penanaman tanaman merambat tidak begitu rumit. Adapun langkah penanamannya sebagai berikut :

- a. Buat lobang, kemudian isi dengan campuran tanah dan bahan organik.
- b. Tanam tanaman merambat pada lubang taman yang telah disiapkan.
- c. Lakukan penyiraman secara teratur.
- d. Jaga kelembaban dan kesuburan tanah.
- e. Bila sudah tumbuh lakukan perambatan sesuai dengan pola yang telah ditentukan.

### **4. Tanaman pagar**

Tanaman pagar bisa difungsikan benar-benar sebagai pagar, namun juga difungsikan sebagai penghalus dari pagar yang sudah ada. Selain sebagai pagar tanaman juga dapat difungsikan sebagai pembatas taman. Dalam menanam lakukan pelobangan dan pemupukan setelah itu tanam tanaman. Tanaman yang sering digunakan sebagai tanaman golongan semak.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari tanaman pagar :

- a. Lebih baik memilih tanaman yang masih kecil.
- b. Jarak antar tanaman tergantung keidealan jenis tanaman

- c. Lakukan pemangkasan secara teratur

## **5. Tanaman air**

Tanaman air merupakan jenis tanaman yang tempat hidupnya membutuhkan air yang cukup banyak. Dalam prakteknya ada beberapa kendala yang dihadapi, misalnya kolam yang dibuat dasarnya berupa semen sedangkan tanaman membutuhkan unsur tanah untuk memenuhi kebutuhan makanannya. Kalau memang akan diberi tanah atau lumpur pada dasar kolam akan berakibat kolam yang terlihat kotor. Hal ini dapat disiasati dengan memberikan pot khusus pada tanaman air, yang potnya berada digenangan sehingga tanah tidak menjadi satu bagian dengan kolam yang lebih besar. Dengan demikian kebersihan kolam tetap bisa terkontrol sedangkan kebutuhan tanaman air tetap dapat dipenuhi.

## **6. Tanaman pot**

Tanaman dalam pot sudah sering dijumpai ditaman-taman, selain praktis tanaman dalam pot juga bisa mempercantik bagian-bagian tertentu dari rumah misalnya sudut rumah yang sangat sulit kalau harus ditanami tanpa menggunakan media pot. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan penanaman menggunakan media pot. Adapun yang harus dipersiapkan dalam menanam menggunakan pot setelah pot tersedia adalah mempersiapkan tanah yang akan digunakan untuk mengisi pot.

Media tanam yang akan digunakan sebagai tempat hidup tumbuhan harus berisikan zat atau makanan yang dibutuhkan tanaman hal ini dikarenakan tanaman tidak mampu mencari makanan secara langsung ke alam. Contoh media tanam misalnya mencampurkan antara tanah, pupuk kandang dan pasir dengan perbandingan 2:1:1. Setelah media tanam dicampur tambahkan pupuk yang mengandung NPK sebanyak lima sampai sepuluh

kilogram agar menambah kandungan makanan yang dibutuhkan oleh tanaman.

Hal yang harus diperhatikan juga adalah bagian dasar pot perlu diberi pecahan batu bata untuk menahan media tanam agar tidak larut setiap kali disiram, sekaligus menjaga sirkulasi udara agar tetepa baik. Pengisian dasaran pot selain dengan batu-bata juga bisa menggunakan kerikil atau pecahan genting hingga stinggi seperlima sampai dengan seperempat tinggi pot.

Setelah media tanam siap lakukan penanaman dengan terlebih dahulu menekan-nekan media tanam, hal ini bertujuan agar tanaman bisa tumbuh kuat. Lalu lakukan penyiraman secara teratur. Sekali waktu lakukan pelobangan terhadap media tanam (tanah yang ada di pot) agar berlubang sehingga udara bisa masuk. Jika akar didalam pot telah tumbuh lebat ada baiknya dilakukan repoting, yaitu mengganti pot tanaman dengan pot lain. Dalam elakukan repoting, sebelum tanaman dipindahkan kepot yang baru, lakukan pemangkasan terhadap akar tanaman yang terlalu panjang.

## **7. Semak dan Pohon**

Semak dan pohon bisa menjadi bagian dari isi taman, selain memperindah dan memperasri rumah pohon buah juga memberi manfaat lain yaitu hasil berupa buah. Selain buah juga bisa tanaman-tanaman lain yang berkhasiat terhadap manusia misalnya tanaman yang biasa daunnya digunakan untuk lalapan ataupun sayuran.

Penanaman semak dan pohon dapat dilakukan dengan terlebih dahulu memperhatikan bibit tanaman. Berupa tanaman langsung atau berupa biji. Akan lebih efektif jika memilih tanaman yang sudah tumbuh, misalnya bibit mangga. Memilih bibit mangga lebih cepat tumbuh dripada harus menanam biji mangga.

Langkah-langkah menanam pohon cabutan :

- a. Buat lubang tanam dengan disesuaikan dengan bibit tanaman, kemudian masukkan tanah subur dan pupuk organik dua sampai lima kilogram.
- b. Masukkan tanaman kedalam lubang yang telah siap.
- c. Padatkan tanah disekitar tanaman.
- d. Siram tanaman dengan air secukupnya, serta lakukan penyiraman dan perawatan tanaman secara teratur dan berlanjut.

Jika bibit tanaman terlalu tinggi bisa ditambahkan tongkat disamping tanaman, hal ini menjaga tanaman agar tidak tumbuh miring. Karena jika tumbuh miring akan berakibat mengganggu tanaman yang lain atau bahkan bisa mengganggu rumah utama.

#### **D. Rangkuman :**

Teknik penanaman meliputi persiapan sebelum penanaman dan melaksanakan penanaman. Tanaman taman secara jenis dibedakan menjadi 7 macam tanaman yaitu Rumput Tanaman penutup tanah, Tanaman merambat, Tanaman pagar, Tanaman air, Tanaman pot dan Semak dan Pohon.

#### **E. Tugas / Latihan :**

1. Sebutkan persiapan yang harus dilaksanakan sebelum penanaman!
2. Jelaskan teknik menanam tanaman rumput!
3. Bagaimana menanam tanaman menggunakan pot?
4. Apa manfaat dari tanaman penutup rumput?
5. Sebutkan jenis-jenis tanaman merambat yang anda ketahui!

## **BAB VI**

### **BIAYA PEMBUATAN TAMAN**

#### **A. Kompetensi Dasar**

Pembuatan taman yang efektif dan efisien

#### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

Mahasiswa mampu membuat rincian biaya dalam membuat taman yang disesuaikan dengan tema taman

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Taman yang Efektif dan Efisien**

Taman yang indah selain mempercantik pemandangan rumah juga berpengaruh terhadap psikologis penghuni rumah. Rumah merupakan tempat istirahat setelah beraktivitas, tempat melepaskan lelah serta tempat berbagi kehangatan dengan keluarga tercinta. Setelah lelah melakukan aktivitas harian, tentunya merindukan suasana yang indah dan menyenangkan.

Setelah membaca bab demi bab sebelumnya dan ingin mempraktikkan membuat taman ada hal penting yang harus diperhatikan, yaitu terkait dengan Anggaran dalam membuat taman. Biaya yang di keluarkan besar dan kecilnya berhubungan

dengan bagaimana bentuk taman, namun demikian bukan berarti dengan biaya kecil tidak mampu menghasilkan taman yang baik.

Taman merupakan wujud daya kreasi seni, jadi tidak ada standar khusus yang menerangkan tentang suatu taman dikatakan baik dan kurang baik. Namun demikian bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan yang untuk mendapatkan tanaman untuk taman yang indah dan digemari banyak orang tentu juga membutuhkan biaya yang relative besar.

Ada beberapa factor utama yang berkaitan dengan jumlah rupiah yang akan di keluarkan untuk membuat taman, diantaranya adalah :

a. Siapa yang akan membuat taman?

Ada pilihan terkait dengan siapa yang akan membuat taman, bisa menggunakan tenaga ahli dan menyerahkan semua kepada ahlinya dan tinggal tahu jadi saja. Pilihan ini bisa menjadi pilihan bagi yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk membuat taman sendiri. Biaya yang harus ditanggung jika menyerahkan pembuatan taman kepada pihak profesional tentu biaya sangat variatif.

Bagi yang masih memiliki waktu luang untuk merencanakan dan membuat taman ada dua pilihan, yakni:

1) Terjun langsung membuat taman.

Pilihan ini merupakan pilihan yang menawarkan biaya tenaga paling kecil dibandingkan dengan pilihan lainnya. Dengan mengerjakan sendiri pembuatan taman anggaran pembuatan taman sudah sangat berkurang. Di lain pihak pilihan ini ada nilai kebaikan tersendiri, diantaranya kita bisa melibatkan anggota keluarga yang lain sehingga membuat taman bisa menambah kehangatan keluarga. Dan tentunya ada nilai kepuasan tersendiri dari taman yang diciptakan bersama keluarga.



## 2) Membuat *Master Plan*.

Membuat skema atau rancangan bagaimana taman yang diinginkan, apa saja yang nanti akan melengkapi taman. Kemudian membuat rancangan dalam bentuk gambar dan uraian. Langkah selanjutnya adalah menyerahkan tugas pembuatan taman tersebut kepada pihak lain, namun demikian tetap harus memperhatikan dan mengikuti perkembangan laju pembuatan taman sehingga kalau ditengah pembuatan taman ada yang melenceng dari yang di harapkan bisa diperbaiki.

## **2. Luas taman yang akan dibuat**

Seberapa luas taman yang akan di buat sangat mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan. Selain dari nilai tanah, taman yang luas pengerjaan juga membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga membutuhkan tenaga yang lebih. Kalau menggunakan tenaga lain berarti juga harus mengeluarkan dana yang lebih. Selain itu juga terkait dengan tanaman yang lebih banyak dan asesoris taman yang dibutuhkan yang berbanding lurus dengan biaya yang harus dikeluarkan.

## **3. Jenis tanaman yang akan menghiasi taman**

Masih berbekas kuat dalam ingatan kita, beberapa waktu yang lalu bagaimana tanaman hias harganya bisa mencapai puluhan juta rupiah. Dan tanaman itu menjadi impian para pencinta tanaman serta orang-orang yang berusaha mencari keuntungan dari fenomena melambungny harga anthurium.

Dalam merancang dan membuat taman, hal awal yang harus ditanamkan dalam diri adalah “membuat taman dalam rangka ingin memperindah pemandangan rumah”. Sehingga menempatkan tanaman yang berharga mahal di taman bukan merupakan hal yang wajib.

Pendekatan pemilihan bunga sebaiknya memperhatikan factor indahnya bentuk dan warna bukan karna mahalnnya harga bunga. Dalam memilih jenis tanaman sebaiknya bervariasi mulai dari bentuk hingga warna bunga. Jenis tanaman yang akan ditanam, secara garis besar bias kita golongkan menjadi dua jenis.

a. Tanaman kering

Tanaman kering merupakan tanaman yang hidup dilahan kering dan tidak memerlukan genangan air.

b. Tanaman air

Tanaman air merupakan jenis tanaman yang untuk tetap hidup harus berada di air.

Memasukkan variasi tanaman tersebut yakni tanaman kering dan tanaman basah membuat taman lebih bervariasi. Untuk mengkombinasikan tanaman basah berarti kita harus membuat kolam di tengah taman kita. Kolam inipun nantinya bisa diberi ikan hidup sehingga menambah kecantikan taman.

#### **4. Apa saja yang akan melengkapi taman?**

Seerti telah diuraikan dalam bab sebelumnya, tema taman harus ditentukan. Tema yang dipilih akan mempengaruhi asesoris yang mendukung tema. Selain itu kalau lahan yang akan digunakan luas bisa menambahkan Patung-patung, ayunan, lampu taman dan lain sebagainya.

Selain hal yang telah diuraikan diatas ada hal jangka panjang yang harus diperhatikan saat kita merancang taman, hal tersebut adalah :

a. Penggunaan dan pembuatan *hard material*

Jika pembuatan taman menggunakan bahan material yang diharapkan berfungsi dalam jangka panjang, Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatannya agar tidak menimbulkan permasalahan dan tidak merusak pemandangan

taman. *Hard material* ini antara lain bagian taman yang dibuat dari semen, misal Kolam (untuk tanaman basah dan ikan). Kolam hendaknya dibuat dengan perbandingan kandungan semen yang lebih banyak sehingga kolam lebih tahan terhadap suhu yang terus berganti. Selain kolam juga bisa diperhatikan *hard material* lain misal patung, pot keramik.

## 5. Biaya pemeliharaan

Ke depan setelah taman jadi, harus memandang bahwa taman merupakan asset. Sehingga keberadaan dan kebaikannya harus diperhatikan. Pemeliharaan harus dilakukan kontinyu dan selalu berusaha memperbaiki penampilannya. Setelah mempelajari hal-hal diatas, langkah selanjutnya adalah mengaplikasikan keseluruhannya. Ada beberapa analisa yang sebaiknya dilakukan agar menghemat biaya dalam membuat taman yang di kerjakan sendiri

### a. Ekonomis

Sebelum membeli bahan-bahan yang dibutuhkan lakukan *survey* terlebih dahulu. Dimana harga yang lebih murah, berapa ongkos pembelian maksimal yang harus dikeluarkan, kapan ada diskon dan dengan membeli berapa mendapatkan potongan harga. Dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan tersebut diharapkan bisa memilih pada tempat yang tepat dengan harga lebih murah serta bermanfaat.

Cara yang lebih ekonomis adalah mencari bibit tanaman dari tetangga, saudara, dan kerabat. Hal ini sangat ekonomis daripada kita harus mengeluarkan dana untuk membeli bibit tanaman yang sebenarnya bisa kita dapatkan secara Cuma-Cuma.

### b. Efektivitas

Apapun yang akan di beli harus mendukung tema taman. Sehingga yang di beli benar-benar hal yang dibutuhkan.

Jangan sampai membeli banyak hal yang berkaitan dengan taman tetapi setelah dibeli justru tidak mendukung tema sehingga menjadi kurang bermanfaat.

c. Cara pembelian

Jika dirasa anggaran yang dikeluarkan sudah sangat besar tidak perlu memaksakan untuk tetap membeli. Pembelian terhadap hal-hal yang menjadi kebutuhan taman bisa dilakukan dengan bertahap.

d. Efisien

selain dengan membeli, bisa juga dilakukan dengan menggunakan kembali barang-barang bekas. Misalnya botol dan kaleng bekas untuk pot tanaman serta kumpulkan sisa-sisa tanaman untuk dibuat kompos.

Berikut akan disajikan tema taman dengan tanaman yang diperlukan sekaligus dengan rincian harga.

**1. Taman air pada taman mungil.**

Kebutuhan tanaman dan bahan

<b>Material</b>	<b>Harga per@ (Rp)</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Total biaya (Rp)</b>
Tanaman :			
1. Bunga kupu-kupu	75.000	1	75.000
2. Cemara lilin	25.000	1	25.000
3. Daun bahagia	10.000	6	60.000
4. Fitonia	2.000	7	14.000
5. Kaktus kodok	1.500	45	67.000
6. Lidah mertua	5.000	12	60.000
7. Soka kecil	3.000	3	9.000
8. Portulaka	750	40	30.000
9. Cyperus sp	15.000	1	15.000
10. Rumput gajah	5.000	6	30.000
Bahan :			
1. Pot	35.000	1	35.000
2. Step Stone	5.000	12	60.000
<b>TOTAL</b>			480.500

## 2. Natural untuk taman berukuran sedang

Material	Harga per@ (Rp)	Kebutuhan	Total biaya (Rp)
Tanaman :			
1. Dadap merah	50.000	1	50.000
2. Kol banda	35.000	1	35.000
3. Palem merah	85.000	1	85.000
4. Palem putrid	80.000	3	240.000
5. Bayam-bayaman	2.500	18	45.000
6. Gardenia	8.000	7	56.000
7. Singonioum	3.500	20	70.000
8. Lidah mertua	5.000	20	100.000
9. Bambu jepang	17.500	8	140.000
10. Torenia	750	22	16.500
11. Browelia	750	110	82.500
12. Lantana sp	2.500	40	100.000
13. Widelia sp	1.500	40	22.500
14. Arachis sp	1.000	100	56.250
15. Krokot	750	30	10.500
16. Taiwan beauty	750	75	10.000
17. Ophiopongon	1.500	7	56.000
18. Drasena	10.000	1	10.000
19. Rumput	8.000	7	56.000
Bahan :			
1. Stepping Stone	7.500	22	165.000
2. Lantai batu alam	Lumsum*	Lumsum	250.000
3. Pot dan air mancur	Set*	Set	150.000
<b>TOTAL</b>			1.900.250

## 3. Taman kering di lahan mungil

Material	Harga per@ (Rp)	Kebutuhan	Total biaya (Rp)
Tanaman :			
1. Bambu jepang	17.500	1	17.500
2. Daun Bahagia	15.000	1	15.000
3. Walisongo (daun kecil)	15.000	1	15.000
4. Drasene	20.000	1	20.000

5. Fitonia	2.000	3	6.000
6. Singonium sp.	3.500	1	3.500
7. Kriptantus	15.000	2	30.000
<b>Bahan :</b>			
1. Lantai Kayu	-	Lunsum*	250.000
2. Batu nias	25.000	7	175.000
3. Pot bunga	20.0 00	6	120.000
4. Pembuatan Bak tanaman	Berpasangan	2	200.000
<b>TOTAL</b>			852.000

#### 4. Praktis dan selalu rapi

Material	Harga per@ (Rp)	Kebutuhan	Total biaya (Rp)
<b>Tanaman :</b>			
1. Kasia emas	100.000	1	100.000
2. Bambu jepang	17.500	30	525.000
3. Glodokan tiang	100.000	9	900.000
4. pangkaskuning	2.000	35	130.000
5. Ziperanthes sp	750	150	112.500
6. Singonium sp	3.500	21	73.500
7. Gerbera sp	25.000	3	75.000
8. Rumput gajah	4.000	3	12.000
9. Rumput kentucky	8.000	24	192.000
<b>Bahan :</b>			
1. Stepping stone	7.500	21	157.500
2. Batu hias taman	25.000	27	675.000
3. Pot bunga	75.000	3	225.000
4. Lampu taman	50.000	9	450.000
5. Pergola	Lunsum	Lunsum	4.000.000
6. Bak taman kol banda	Lunsum	Lunsum	200.000
Total			6.060.000

## 5. Taman untuk lahan trapezium

Material	Harga per@ (Rp)	Kebutuhan	Total biaya (Rp)
Tanaman :			
1. Dadap merah	50.000	1	50.000
2. Bunga kupu-kupu	75.000	1	75.000
3. Kol banda	35.000	1	35.000
4. Bambu jepang	17.500	13	227.500
5. Melati	15.000	7	105.000
6. Singonium sp	3.500	21	73.500
7. Agave americana	50.000	2	100.000
8. Lantana camara merah	2.500	28	70.000
9. Akalipa	3.500	9	31.500
10. Torena	750	70	52.500
11. Petunia	750	50	37.500
12. Lantana camara merah muda	2.500	30	75.000
13. Gerbera sp (dalam bak tanaman)	15.000	15	225.000
14. Torena (dalam bak tanaman)	750	9	6.750
15. Lidah mertua	5.000	5	25.000
16. Rumput peking	8.000	7	56.000
Bahan			
1.Teras batu alam	Lunsum*	Lunsum	300.000
2. Kerikil hias	25.000	11	275.000
Total			1.820.250

## 6. Pola lengkung dilahan bujur sangkar

Material	Harga per@ (Rp)	Kebutuhan	Total biaya (Rp)
Tanaman :			
1. Palem merah	150.000	1 Rumpun	150.000
2. anthrium putih	2.500	15 Polybag	37.500
3. Kaktus kodok	1.500	15 Polybag	22.500
4. Taiwan beauty	750	30 Polybag	22.500
5. Alang-alang mini	3.000	30 Polybag	90.000

6. Cycas (Cycas rumphii)	250.000	6 Pohon	1.250.000
7. Sutera Bombay (Portulaca grandiflora)	2.000	50 Polybag	100.000
8. Krokot (Althernanthera amoena)	1.000	40 Polybag	40.000
9. Pisang-pisangan (Heliconia sp)	3.000	30 tanaman	90.000
10. Cyperus papirus	30.000	3 ember	90.000
11. Kamboja merah	75.000	2 Pohon	150.000
12. Rumput gajah	4.000	5 m2	20.000
<b>Bahan :</b>			
1. Lampu sorot	50.000	2	100.000
2. Obor taman	25.000	1	25.000
3. Bangku taman dari kayu	75.000	1	75.000
4. Lampu taman	250.000	1	250.000
5. Kerikil hias	25.000	0,25 m2	6.250
<b>Total :</b>			<b>2.428.750</b>

## 7. Sudut rumah yang asri

<b>Material</b>	<b>Harga per@ (Rp)</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Total biaya (Rp)</b>
<b>Tanaman :</b>			
1. Lili paris	1.000	25 Polybag	25.000
2. Anyelir rambat	2.500	40 Polybag	100.000
3. Kaktus kodok	1.500	20 Tanaman	30.000
4. Cycas (Cycas rumphii)	250.000	2 Pohon	500.000
5. Agave	50.000	2 Polybag	100.000
6. Palem botol	500.000	2 Pohon	2.000.000
7. Bawang-bawangan	750	15 Polybag	11.250
8. Rhoe discolor	2.500	20 Polybag	10.000
9. Rumput lumut	15.000	1 Keranjang	15.000
10. Rumput peking	8.000	1 m2	8.000
11. Blue eyes	2.500	7 Polybag	17.500
12. Alang-alang mini	3.000	15 Polybag	45.000



13. Daun beludru	2.000	30 Polybag	60.000
14. Pedang-pedangan (Sansevieria sa)	2.500	30 Polybag	75.000
15. Palem wregu (Rhapix excelsa)	45.000	3 Tanaman	132.000
16. Soka besar (Ixora javanica)	2.000	5 Polybag	10.000
17. Sutera Bombay	2.000	15 Polybag	30.000
Bahan :			
1. Lampu sorot	50.000	2 unit	100.000
2. Lampu taman	250.000	1 set	250.000
3. Batu kali ukuran sedang	10.000	40 Buah	400.000
4. batu kali ukuran besar	20.000	4 Buah	80.000
Total			4.001.750

## 8. Taman Jepang modern

	Material	harga persatuan	Kebutuhan	Total biaya
Tanaman:				
1	Bambu kuning (Bambusa Vulgaris)	80.000	6 Pot	480.000
2	Bawang- bawangan (Zephirantes rosea)	1.000	30 Polybag	30.000
3	Kalatea	1.000	60 Tanaman	60.000
4	Silvia	4.000	30 Polybag	120.000
5	Lili paris (Chiriophytum comosum)	1.000	5 Polybag	5.000
6	Anyelir rambat	2.500	25 Polybag	62.500
7	Rhoeo discolor	2.500	20 Polybag	50.000
8	Opiopogon (Ophioogon jaburan)	1.500	6 Polybag	9.000

9	Soka jepang mini	2.500	5 Polybag	12.500
10	Agave	45.000	3 Polybag	135.000
11	Teratai merah	75.000	2 Pot	150.000
12	Apu-apu (Pistisia stratiotes)	1.000	8 Tanaman	8.000
13	Rumput peking	8.000	4 m <sup>2</sup>	32.000
14	Cycas rumphii	250.000	3 tanaman	750.000
15	Palem botol	100.000	1 tanaman	100.000
<b>Bahan</b>				
1	Lampu Sorot	50.000	2 Buah	100.000
2	Batu kali ukuran besar	20.000	7 Buah	140.000
3	Tempayan kembang (d= 80 cm)	80.000	2 Buah	160.000
4	Tempayan ukuran kolam (d=85 cm)	125.000	1 Buah	125.000
5	Pancuran bambu	75.000	1 Buah	75.000
			<b>Total</b>	<b>2.604.000</b>

## 9. Kolam mungil untuk taman berbentuk “L”

	<b>Material</b>	<b>harga persatuan</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Total biaya</b>
<b>Tanaman</b>				
1	Rumput mamalia	20.000	6 m <sup>2</sup>	120.000
2	Hanjuang hijau	30.000	2 batang	60.000
3	Kacang-kacangan	300	200 Polybag	60.000
4	Lili paris	3.000	40 Polybag	120.000
5	Adam hawa	500	20 Polybag	10.000
6	Soka merah	20.000	2 Batang	40.000
7	Teki hias	5.000	1 Rumpun	5.000
8	Agave	25.000	2 Polybag	50.000
9	Palem kuning	75.000	1 Pohon	75.000
10	Yucca	25.000	2 Pohon	50.000
11	Teratai	5.000	2 Daun	10.000

Bahan				
1	Step stone	25.000	2 m2	50.000
2	Batu kali	50.000	13 Buah	650.000
3	Lampu taman	250.000	2 Buaah	500.000
Total				1.800.000

## 10. Cantik dengan setengah lingkaran

	Material	harga persatuan	Kebutuhan	Total biaya
Tanaman				
1	Taiwan beauty	300	40 Polybag	120.000
2	Sutera bombay	500	40 Polybag	60.000
3	Baby blue eyes	500	30 Polybag	60.000
4	Daun beludru	3.000	3 Pot	120.000
5	Air mancur	3.000	4 Polybag besar	10.000
6	Monstera	50.000	1 Polybag	40.000
7	Lili paris	3.000	20 Polybag	5.000
8	Rumput gajah	6.000	4,75 M	50.000
9	Kerikil	30.000	2 Plastik	75.000
Bahan				
1	Pot	2.000	3 Pot	6.000
Total				272.500

### D. Rangkuman

Ada beberapa factor utama yang berkaitan dengan jumlah rupiah yang akan di keluarkan untuk membuat taman, diantaranya adalah : Siapa yang akan membuat taman? Luas taman yang akan dibuat, Jenis tanaman yang akan menghiasi taman serta Apa saja yang akan melengkapi taman?.

### E. Tugas/Latihan

1. Sebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum membuat taman!

2. Bagaimana membuat taman yang ekonomis, efektif dan efisien?
3. Buatlah sebuah rancangan taman dengan biaya yang cukup ekonomis!
4. Bagaimana jika seseorang ingin membuat taman dengan biaya kecil namun orang tersebut tidak memiliki kemampuan membuat taman sendiri?
5. Berilah keterangan, lebih baik membuat taman sendiri atau mempercayakan orang lain membuatkan taman!

## **BAB VII**

### **PEMELIHARAN**

#### **A. Kompetensi Dasar**

1. Penyiraman
2. Pemupukan
3. Pemangkasan
4. Menghilangkan tanaman pengganggu
5. Pemeliharaan yang bersifat spesifik untuk spesies tertentu

#### **B. Indikator Keberhasilan Belajar**

Mahasiswa mampu menjelaskan proses pemeliharaan taman yang meliputi penyiraman, pemupukan, pemangkasan, menghilangkan tanaman pengganggu dan memelihara tanaman untuk spesies tertentu.

#### **C. Uraian Materi**

##### **Macam Pemeliharaan Taman**

Taman dibuat dengan tujuan mempercantik pemandangan rumah, keberadaan taman diharapkan akan menambah asri rumah. Taman yang sudah dibuat membutuhkan perawatan dan pemeliharaan agar keberadaanya tetap mampu mendukung

fungsinya sebagai pemercantik rumah. Keberadaan taman yang tidak dirawat akan berakibat justru merusak pemandangan rumah.

Setelah membahas sejarah dan bagaimana membuat taman, hal utama yang tetap harus selalu dilakukan untuk tetap menjaga keindahan taman adalah dengan pemeliharaan. Dalam pemeliharaan taman hal yang perlu dipelihara adalah terkait dengan tanaman dan juga pemeliharaan terhadap asesoris taman. Tanaman meliputi tanaman air dan juga tanaman kering.

Asesoris berupa Hard material juga berupa benda-benda pendukung. Terkait dengan pemeliharaan taman hal yang harus menjadi perhatian setiap saat adalah factor kebersihan. Taman akan tetap cantik dan indah kalau kebersihannya diperhatikan. Selain menjaga kebersihan hal lain yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Penyiraman
2. Pemupukan
3. Pemangkasan
4. Menghilangkan tanaman pengganggu
5. Pemeliharaan yang bersifat spesifik untuk spesies tertentu

#### 1. Penyiraman/pemberian air

Penyiraman tanaman dilakukan dengan memperhatikan lingkungan taman, selain juga harus memperhatikan kondisi cuaca.

##### a. Pada saat kondisi lingkungan panas

Pada saat suhu udara panas pemberian air interval pemberian air lebih sering, hal ini bertujuan agar tanaman tidak layu. Namun demikian penyiraman tidak boleh dilakukan serta merta pada saat kondisi sedang terik. Penyiraman sebaiknya dilakukan berkelanjutan dan tidak hanya satu kali, misalnya dilakukan penyiraman pada pagi hari dan sore hari.

b. Pada saat berawan

Pada saat berawan cahaya matahari tidak begitu terik intensitas cahaya rendah, dengan demikian penguapan air lebih rendah. Saat berawan penyiraman boleh lebih jarang.

c. Pada saat hujan

Saat hujan tanaman sudah mendapatkan air dari turunya hujan, sehingga tidak perlu dilakukan penyiraman.

Kegiatan penyiraman juga harus memperhatikan jenis tanaman dilihat dari kebutuhan airnya, missal tanaman kaktus lebih sedikit kebutuhannya terhadap air sehingga tanaman ini tidak perlu disiran secara berlebihan. Sebaliknya tanaman teratai kebutuhan airnya jangan sampai kurang karna dapat menyebabkan tanaman mati.

Penyiraman tanaman berdasarkan jenis tanaman :

<b>Jenis tanaman</b>	<b>Frekuensi penyiraman</b>
Pohon	1-2 hari sekali, tergantung keadaan kelembapan tanah dan sifat perakaran. Perakaran pohon yang dalam lebih aman terhadap kekeringan
Semak dan penutup tanah	Setiap hari
Rumput	Setiap hari

## 2. Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan tujuan kebutuhan tanaman terhadap unsur haranya terpenuhi sehingga tanaman tumbuh subur. Dilihat dari jenis pupuk bias menggunakan pupuk kompos namun jugaa bias menggunakan pupuk dari bahan kimia. Penggunaan dala jangka panjang akan lebih baik menggunakan pupuk kompos maupun pupuk kandang sehingga tanah tidak rusak.

Namun penggunaan pupuk kandang akan ada dampak negatifnya yaitu bau yang kurang enak. Pemupukan dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis tanaman :

Jenis tanaman	Jenis pupuk	Dosis pemberian	Frekuensi pemberian
Pohon	Pupuk organic (pupuk kandang atau kompos)	20 liter	3-4 bulan sekali
	NPK (15-15-15)	25-50g/pohon	3 bulan sekali
Semak dan penutup tanah	Pupuk organic (pupuk kandang atau kompos)	2,5-5 kg/m <sup>2</sup>	3 bulan sekali
	NPK (15-15-15)	10g/m <sup>2</sup>	3 bulan sekali
Rumput	urea	10g/m <sup>2</sup>	3 bulan sekali

Untuk jenis pupuk dan obat penyubur tanaman bisa tetap dilakukan dan periodetertentu, missal penyemprotan tanaman agar tidak dihindangi hewan-hewan yang sifatnya mengganggu tanaman.

### 3. Pemangkasan

Taman yang tumbuh dilahan taman kita merupakan tumbuhan, sehingga setiap saat mengalami proses tumbuh. Tumbuhnya tanaman yang tidak disertai dengan perhatian akan berdampak pada tanaman yang kurang indah dilihat. Selain juga menyebabkan daunnya yang lebih banyak serta menimbulkan masalah tersendiri untuk diselesaikan.

Frekuensi pemangkasan :

Jenis tanaman	Jenis kegiatan	Frekuensi kegiatan
Pohon	Pemotongan abang yang mengganggu atau cabang yang terlalu rendah. Lakukan hati-hati agar batang utama tidak sobek	6 bulan sekali
Semak dan penutup tanah	Pemangkasan untuk merapikan bentuk. Perhatikan tinggi pangkasan sesuai jenis tanaman dan desain taman	Sebulan sekali



rumpuk	Pemangkasan terhadap rumpuk yang telah meninggi	1-2 bulan sekali
--------	---	------------------

Pemangkasan yang dilakukan dapat dimanfaatkan dengan menambah tanaman, misal pada tanaman yang bias tumbuh hanya dengan menancapkan batang pohon ntuk ditanam. Hal ini bisa dilakukan sekaigus saat pemangkasan.

#### 4. Menghilangkan pengganggu tanaman langsung

Pengganggu tanaman bias dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu :

##### a. Tanaman pengganggu

Untuk mengatasi masalah tanaman pengganggu dapat dilakukan dengan penyiangan. Penyiangan bertujuan untuk menghilangkan tanaman pengganggu disekitar tanaman yang dipelihara. Jenis tanaman pengganggu ini misalnya rumpuk liar dan bayam-bayaman. Proses penyiangan dapat dilakukan secara manual dan langsung, namun juga bias dilakukan dengan menggunakan obat penolong.

##### b. Serangga dan hama penyakit

Serangga dan hama pengganggu lainnya dapat di atasi dengan penghilangan secara manual dan dengan menggunakan obat. Secara manual berarti menghilangkan serangga yang menempel pada tanaman dengan langsung dan tanpa alat Bantu, cara ini bias dilakukan apabila jumlah serangga tidak terlalu banyak serta.

Apabila jumlah hama dan serangga banyak, penghilangannya dapat dilakukan dengan menggunakan obat anti hama. Namun dalam penggunaan obat ini harus hati-hati serta harus sesuai dengan ketentuan obat tersebut.

Selain dengan mengobati, langkah dini yang dapat diambil agar tanaman tidak terganggu serangga dan hama adalah dengan menghindari hal-hal yang memungkinkan serangga dan hama tumbuh subur. Diantara langkah yang dapat diambil adalah dengan membuang daun yang sudah gugur, memotong dahan-dahan yang terlalu lebat sehingga terlalu menutupi tahan dari sinar matahari dan Menghilangkan jamur.

#### 5. Pemeliharaan yang bersifat spesifik untuk spesies tertentu

Jenis-jenis tertentu dari tanaman membutuhkan perhatian yang lebih dibandingkan tanaman yang lainnya. Tanaman jenis ini juga harus mendapatkan pemeliharaan dan perawatan yang lebih. Bila telah memutuskan untuk menanam tanaman dengan perawatan dan perhatian khusus maka hal selanjutnya adalah melaksanakan perawatan dan perhatian secara khusus dan periodic.

Selain terhadap tanaman dengan kebutuhan pemeliharaan khusus, perhatian juga harus diberikan terhadap tanaman yang baru ditanam. Perhatian dapat difokuskan terhadap kebutuhan air, tanaman pegganggu, serangga serta hama lainnya.

Pemeliharaan merupakan hal yang dinamis, perlu dilakukan secara berlanjut sejak adanya taman. Selain agartaman tetap cantik, indah dan asri pemeliharaan juga menghindarkan pengeluaran dana yang banyak dikarenakan kerusakan fatal sebab tidak pernah dipelihara.

### **D. Rangkuman**

Taman yang sudah dibuat membutuhkan perawatan dan pemeliharaan agar keberadaanya tetap mampu mendukung fungsinya. Terkait dengan pemeliharaan taman hal yang harus menjadi perhatian setiap saat adalah factor kebersihan. Selain menjaga kebersihan hal lain yang perlu diperhatikan antara lain

Penyiraman, Pemupukan, Pemangkasan, Menghilangkan tanaman pengganggu, Pemeliharaan yang bersifat spesifik untuk spesies tertentu.

**E. Tugas / Latihan :**

1. Seberapa penting perawatan taman itu?
2. Apa yang harus menjadi perhatian utama dalam pemeliharaan taman?
3. kapan kita melakukan pemeliharaan taman?
4. apa pendapat anda tentang biaya pemeliharaan taman yang besar?
5. bagaimana jika taman tidak dipelihara?



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. **Taman Cantik Biaya Ringan**. PT. Prima Infosarana Media. Jakarta 62 hal.
- Handayani, Sri.2004. Landsekap dalam Arsitektur. FPTK- UPI
- Praswanto, Triyana, DS dan Nandariyah. 1985. **Tata Taman**. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta. 85 hal.
- Sulistyantara, Bambang. 2008. **Taman Rumah Tinggal** Penebar Swadaya. Depok. 169 hal.



# LAMPIRAN

## Ascott House Gardens, Buckinghamshire, UK



Sumber gambar : Pinterest







## TENTANG PENULIS



Dewi Ratna Nurhayati, Lahir di Semarang 20 Nopember 1963, mengenyam pendidikan di TK, SD Maria Assumpta Klaten, SMP Pangudi Luhur Putri di Klaten, SMAN I Klaten lulus 1982, melanjutkan studi di F. Pertanian UNS, S2 di Ilmu Teknologi Pangan UGM, dan S3 pada prodi Agronomi Fakultas Pertanian UGM Sejak kecil, Dewi Ratna mencintai keindahan salah satunya dengan menata taman di rumah, mengoleksi aneka jenis tanaman hias. Sehingga buku yang berjudul TataTaman ini diperlukan sebagai penunjang pembelajaran pada mata kuliah Tata Taman untuk prodi Agroteknologi, Program Keahlian Agribisnis Tanaman untuk Kompetensi Keahlian Pertamanan. Buku ini berisi materi pembelajaran yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia taman dan dilengkapi dengan latihan soal. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi. Kebutuhan akan buku ini sejalan dengan tuntutan kompetensi peserta didik bidang pertamanan. Disela sela mengajar, penulis mendapat amanah menjadi Dekan Fakultas Pertanian UNISRI masa bakti 2019-2023, aktif melakukan kegiatan penelitian dan penulisan

jurnal luaran penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Semangat selalu dalam hidup. Perjuangan adalah bagian dari proses yang harus dilalui. Bisa atau tidak tergantung dari keinginan. Manusia terlahir sama, hanya saja yang membedakan adalah keinginan, tekad, kerja keras, ikhtiar dan doa.